



**PENGARUH PENDAPATAN DAN HUTANG TERHADAP
LABA PADA PT WIJAYA KARYA TBK
TAHUN 2011-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

AINUN FADILAH HARAHAHAP

NIM. 16 402 00082

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH PENDAPATAN DAN HUTANG TERHADAP
LABA PADA PT. WIJAYA KARYA TBK
TAHUN 2011-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

**AINUN FADILAH HARAHAHAP
NIM. 16 402 00082**

PRODI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH PENDAPATAN DAN HUTANG TERHADAP
LABA PADA. PT WIJAYA KARYA TBK
TAHUN 2011-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

AINUN FADILAH HARAHAP

NIM: 16 402 00082

PEMBIMBING I

Dr. U. ARBANUR RASYID, M.A
NIP.1973 0725199903 1 002

PEMBIMBING II

ALIMAN SYAHURI ZEIN, M.Ei
NIDN.2028048201

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI (UIN) SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **AINUN FADILAH HARAHAHAP**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Januari 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **AINUN FADILAH HARAHAHAP** yang berjudul "**PENGARUH PENDAPATAN DAN HUTANG TERHADAP LABA PADA PT. WIJAYA KARYA TBK TAHUN 2011-2021**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr.H. ARBANUR RASYID, M,A

NIP.1973 0725199903 1 002

PEMBIMBING II

ALIMAN SYAHURI ZEIN, M.Ei

NIDN.2028048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

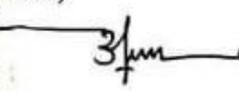
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AINUN FADILAH HARAHAAP
NIM : 16 402 00082
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Dan Hutang Terhadap Laba Pada Pt. Wijaya Karya Tbk Tahun 2011-2021**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan normal dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2023

 kan,


AINUN FADILAH HARAHAAP

NIM. 16 402 00082

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AINUN FADILAH HARAHAAP
NIM : 16 402 00082
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Pengaruh Pendapatan Dan Hutang Terhadap Laba Pada Pt. Wijaya Karya Tbk Tahun 2011-2021**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Universitas Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : Januari 2023



AINUN FADILAH HARAHAAP

NIM. 16 402 00082



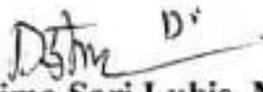
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website:uinsyahada.ac.id

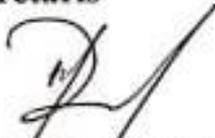
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : AINUN FADILAH HARAHAP
NIM : 16 402 000 82
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan Dan Hutang Terhadap Laba Pada PT. Wijaya Karya Tbk Tahun 2011-2021

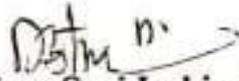
Ketua

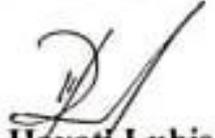

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

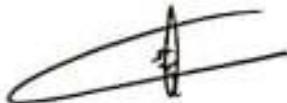
Sekretaris


Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401


Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702


Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902


Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

PelaksanaanSidangMunaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 13 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 70 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Dan Hutang Terhadap Laba Pada Pt. Wijaya Kaya Tahun 2011-2021**
Nama : **Ainun Fadilah Harahap**
Nim : **: 16 402 00082**

Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**
Indeks Prestasi Kumulatif : **3,31**
Predikat : **Sangat Memuaskan**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidempuan, 28 Februari 2023

Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si
NIP:19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ainun Fadilah Harahap
NIM : 16 402 00082
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Hutang Terhadap Laba Pada PT. Wijaya Karya bk. Tahun 2011-2021

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena yaitu tahun 2013 terjadi fluktuasi dimana laba mengalami penurunan menjadi 305.376.305, pendapatan dan hutang justru mengalami peningkatan, begitu juga pada tahun 2015 dimana laba mengalami penurunan menjadi 441.989.421 sedangkan hutang dan pendapatannya mengalami peningkatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apa saja faktor yang dapat mempengaruhi Laba pada PT. Wijaya Karya, Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu akuntansi dan mengenai manajemen organisasi, dimana peneliti dapat mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi fenomena di PT. Wijaya Karya, Tbk ini. sehingga pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan Pendapatan, Hutang jangka panjang dan jangka pendek, serta Laba.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian ini sebanyak 44 sampel. Instrumen pengumpulan data menggunakan data sekunder yang dianalisis oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS V.23. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap laba PT. Wijaya Karya, Tbk, dan variabel hutang secara parsial terhadap laba PT. Wijaya Karya, Tbk. Berdasarkan uji F variabel pendapatan dan hutang secara simultan mempengaruhi Laba PT. Wijaya Karya, Tbk. Adapun kontribusi yang diberikan oleh Pendapatan dan Hutang adalah sebesar dua belas koma tiga persen dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Pendapatan, Hutang, Laba.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pendapatan dan Hutang Terhadap Laba Pada PT. Wijaya Karya bk. Tahun 2011-2021.”** Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M.Ag, selaku Wakil

Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dra. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Ketua Jurusan Perusahaan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan, Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik peneliti yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
4. Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. AlimanSyahuri Zein, M.Si selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses

perkuliahan di Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Padangsidempuan

8. Teristimewa kepada keluarga tercinta yaitu kepada Mustomi Harahap yang selaluberkorban dan berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. dan yang paling istimewa kepada ibunda Aisyah Nasution beliau adalah salah satu semangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul kharimah. Dan terima kasih kepada adik-adik saya Ahmad Rizal Harahap dan Laila Safitri Harahap yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih seluruh responden yang bersedia meluangkan waktu untuk peneliti dan terima kasih atas kerjasamanya.
10. Sahabat seperjuangan Ekonomi Syariah-6 Akuntansi - 2 Angkatan 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah berjuang bersama meraih gelar sarjana, Semoga kita semua sukses dan berhasil meraih cita-cita.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki

peneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penelitian ilmiah ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan,
Peneliti,

Oktober 2022

Ainun Fadilah
NIM. 16 402 00082

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tandasekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	b	Be
ت	tā`	t	te
ث	Śā	ś	es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	je
ح	hā`	h	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	kh	ka dan kha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	fā`	f	ef

ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	we
هـ	hā`	h	ha
ء	Hamzah	'	<i>apostrof</i> , tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— / —	Fathah	a	a
— / —	Kasrah	i	i
— و —	Dammah	u	u

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
.....ي	Fathah dan Ya	ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ئ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ.....ئ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أ.....و	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutahhidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh hurufsyamsiah ditransliterasikan sesuai

dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital

tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penyuksian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tek terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Tranliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, 2003. Jakarta: Proyek Pengajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PENGESAHAN PENYUSUNAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	12
1. Pengaruh dan Laba	12
a) Pengertian Pengaruh	12
b) Pengertian Laba	13
c) Jenis-Jenis Laba	14
d) Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Laba	14
e) Posisi Laba Dalam Akuntansi	16
f) Aturan Laba dalam Ekonomi Islam	16
g) Perbedaan Laba dan Laba Kotor	21
h) Laba dalam Perspektif Islam	21
2. Pendapatan	23
a) Pengertian Pendapatan	23
b) Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	24
c) Pembagian Pendapatan	25
d) Pengakuan Pendapatan	26
e) Distribusi Pendapatan dalam Islam	26
3. Hutang	29
a) Pengertian Hutang	29
b) Jenis-Jenis Hutang	30
c) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hutang	32
d) Hutang dalam Islam	33
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	48
D. Hipotesis	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	50

B. Jenis Penelitian.....	50
C. Sumber Data	50
D. Populasi dan Sampel.....	51
1. Populasi.....	51
2. Sampel	51
E. Instrumen Pengumpulan Data	51
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	52
1. Uji Normalitas	52
2. Uji Asumsi Klasik	53
3. Uji Hipotesis	56
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum	58
1. Sejarah PT. Wijaya Karya Tbk.	58
2. Visi dan Misi.....	59
a) Visi PT. Wijaya Karya Tbk.	59
b) Misi.....	60
3. Struktur Organisasi Perusahaan	60
4. Nama dan Alamat Kantor Cabang PT. Wijaya Karya Tbk.....	61
5. Alamat Anak Perusahaan Dalam Negeri	62
B. Hasil Penelitian	63
1. Hasil Uji Normalitas.....	63
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	64
a) Statistik Deskriptif.....	64
b) Hasil Uji Linearitas.....	65
c) Hasil Uji Multikolinearitas	65
d) Hasil Uji Heterokedastisitas.....	66
e) Hasil Uji Autokorelasi.....	67
3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi	68
5. Uji Hipotesis	69
a) Uji Statistik t	69
Table IV.11	69
b) Uji Statistik f	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
D. Keterbasan Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi, baik barang dan jasa, serta tempat berkumpulnya semua faktor produksi. Perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai suatu lembaga dalam bentuk organisasi yang dioperasikan dengan tujuan untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan motif untuk memperoleh keuntungan. Laba atau profit merupakan selisih antara uang dengan biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi barang dan jasa.¹

Laba juga merupakan kenaikan dari modal awal.² Laba bersih dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.³ Laba digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan dan karyawan perusahaan. Laba juga digunakan untuk meningkatkan jumlah dan kapasitas produksi sebagai perluasan ke berbagai wilayah. Di dalam suatu perusahaan tentunya ada laporan keuangan. Dimana laporan keuangan adalah laporan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan saat ini atau di masa depan. Kondisi pada laporan keuangan mencerminkan keadaan perusahaan saat ini. kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu untuk neraca dan periode tertentu untuk laporan laba rugi.⁴

¹Dkk James M. Reevee, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 3.

²Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 234.

³Henry Simamora, *Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 25.

⁴Charles T. Horngren Dkk, *Akuntansi Biaya Terjemahan Inggris Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 4.

Sistem pencatatan akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk membantu pelaku bisnis atau perusahaan mengelola berbagai proses akuntansi. Selain pencatatan, sistem ini juga mampu melakukan proses lain seperti perhitungan dan pelaporan keuangan yang lebih cepat dan akurat. Proses akuntansi mencakup banyak hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, seperti mengumpulkan, menyimpan, mengelola, memproses, mengambil, dan melaporkan data. Tentunya untuk dapat melakukan semua proses tersebut membutuhkan banyak waktu dan sumber daya manusia. Hal ini tentunya menjadi tidak efisien karena selain membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit, prosesnya juga rawan terjadi kesalahan data yang disebabkan oleh *human error*. Namun karena perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini, semua proses tersebut dapat dilakukan dengan bantuan sistem komputer melalui berbagai perangkat lunak penyedia sistem pencatatan akuntansi. Perangkat lunak ini memiliki berbagai fitur yang membantu bisnis mengumpulkan dan membuat laporan terkait keuangan lebih cepat dan lebih akurat.⁵

Salah satu isi laporan keuangan adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi (*income statement*), yang sering disebut *statement of income* atau *statement of earnings* adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan dalam satu periode waktu tertentu.⁶ Perusahaan dan investor menggunakan laporan ini untuk menentukan profitabilitas, nilai investasi,

⁵Budi Chandra dan Rico Rivaldo, 'Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Microsoft Access Pada Ukm Di Kota Batam.', *In ConCEPT-Conference on Community Engagement Project*, 1.1 (2021), 2062–69 (hlm. 2062).

⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 7.

keuntungan, atau kemampuan membayar kembali pinjaman. Dari segi laporan laba rugi, ada beberapa format yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan perusahaan yaitu pendapatan dan laba.

Menurut Mufrani laba merupakan pendapatan yang dikurangi semua pengeluaran. Laba bersih dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba bersih di hasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu.⁷ Laba dapat dibedakan dalam tiga jenis yaitu laba, laba bruto dan laba usaha dimana ketiga jenis laba ini memiliki makna yang berbeda-beda laba adalah angka akhir laporan rugi,⁸ laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan, yang disebut laba kotor atau margin laba kotor dan laba usaha adalah jumlah laba kotor dikurangi beban usaha (*income from operation*) atau disebut juga laba operasi (*operating income*). Dalam konsep akuntansi laba juga dapat diartikan sebagai selisih antara pendapatan yang dihasilkan dalam periode tertentu dan juga dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Kemudian naik turunnya laba dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu diantaranya pendapatan dan juga hutang.

Menurut Henry Simamora pendapatan adalah “Kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan (atau kombinasi keduanya) selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang-barang, penyerahan jasa, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan

⁷Arief Mufrani, *Akuntansi & Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 33.

⁸S.R, hlm. 227.

sentral perusahaan”.⁹ Sedangkan Hutang juga merupakan salah satu pendanaan eksternal yang digunakan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan. Munawwir berpendapat hutang merupakan kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi, dimana dana tersebut berasal dari pihak kreditur.¹⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan jika laba merupakan pendapatan yang dikurangi dengan pengeluaran dan dihasilkan dari selisih antara pendapatan dengan pengeluaran, beban, ataupun kerugian. Sedangkan pendapatan adalah kenaikan aktiva atau juga penurunan kewajiban perusahaan selama periode tertentu yang berasal dari kegiatan produksi dan pengiriman barang-barang. Dan hutang adalah salah satu pendanaan eksternal yang digunakan untuk mendanai operasional perusahaan.

Sebagai salah satu perusahaan yang ikut dalam persaingan ekonomi ini adalah PT. Wijaya Karya, Tbk, dan dilihat dari laporan keuangan PT. Wijaya Karya, Tbk, dari tahun 2011- 2021 data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel I.1
Pendapatan, Hutang, dan Laba PT. Wijaya Karya, Tbk
(Dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Hutang	Laba
2011	7.741.827	5.127.208.872	390.946.495
2012	9.816.086	6.527.627.883	505.124.962
2013	11,884,668	7.298.469.461	305.376.305
2014	12,463,216	8,476,042,469	750,795,820
2015	13.620.101	6.303.078.449	441.989.421
2016	15,668,833	14.909.016.696	781.329.005
2017	26.176.403	25.975.617.297	960.162.168
2018	31,158,193	28,251,951,385	935,753,763

⁹Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 31.

¹⁰Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 14.

2019	27,212,914	30,349,456,945	1,488,239,092
2020	16,536,381,639	44,212,529,936	322,342,513
2021	17,809,717,726	36,969,569,903	214,424,794

Sumber: www.idnfinancials.com

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat jika pada tahun 2013 terjadi fluktuasi dimana laba mengalami penurunan menjadi 305.376.305, pendapatan dan hutang justru mengalami peningkatan, begitu juga pada tahun 2015 dimana laba mengalami penurunan menjadi 441.989.421 sedangkan hutang dan pendapatannya mengalami peningkatan, kemudian disusul laba yang menurun pada tahun 2020 hingga 2021 tetapi diimbangi dengan pendapatan yang meningkat begitu juga dengan hutang jangka pendek perusahaan.

Adapun penelitian terdahulu yang melakukan penelitian mengenai faktor yang dapat mempengaruhi laba diantaranya adalah penelitian dari Amalia Firdhausya “Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang mempengaruhi laba usaha sebesar 13,9%, sedangkan sisanya yaitu 86,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti”.¹¹ Aria Masdana Pasaribu mengatakan “Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial Pendapatan Usaha tidak memiliki pengaruh positif terhadap laba”.¹² Ani Zahara dan Rachma Zannati mengatakan “bahwa total hutang dan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba”,¹³ Kemudian Ni Luh Putu Anom Pancawati mengatakan jika

¹¹Amalia Firdhausya, *Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Surabaya, 2019), hlm. 87.

¹²Aria Masdiana Pasaribu, ‘Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman’, *Wira Ekonomi Mikroskil*, 7.2 (2017), 173–80 (hlm. 173).

¹³Ani Zahara dan Rachma Zannati, ‘Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja Penjualan Terhadap Laba, Dan Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI’, *Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 3.2 (2018), 155–64 (hlm. 154).

Perputaran hutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas”.¹⁴ Nanik dan Adhita dalam penelitian justru mengatakan jika pendapatan tidak berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas.¹⁵

Dari penjelasan penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan jika hutang dan pendapatan berdasarkan penelitian terdahulu dapat mempengaruhi laba pada perusahaan secara signifikan, baik secara simultan maupun secara parsial. Sehingga peneliti ingin melihat apakah terdapat pengaruh antara pendapatan dan hutang terhadap laba perusahaan pada PT. Wijaya Karya, Tbk, periode 2011 hingga tahun 2021. Maka dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba salah satunya adalah pendapatan dan hutang saling berkaitan. Maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian permasalahan tersebut dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Dan Hutang Terhadap Laba Pada PT. Wijaya Karya Tbk Tahun 2011-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yang muncul dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tahun 2013 terjadi fluktuasi dimana laba mengalami penurunan menjadi 305.376.305, pendapatan dan hutang justru mengalami peningkatan. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Mufrani ia mengatakan jika laba merupakan pendapatan yang dikurangi semua pengeluaran. Laba bersih dari transaksi

¹⁴Ni Luh Putu Anom Pancawati, ‘Pengaruh Perputaran Aktiva, Piutang Dan Hutang Terhadap Profitabilitas PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk.’, *Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi*, 4.2 (2018), 107–24 (hlm. 107).

¹⁵Nanik Epranti dan Olypia Adhita, ‘Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung)’, *Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1.1 (2017), 19–33 (hlm. 19).

pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba bersih di hasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu.¹⁶

2. Pada tahun 2015 dimana laba mengalami penurunan menjadi 441.989.421 sedangkan hutang dan pendapatannya mengalami peningkatan. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Mufrani ia mengatakan jika laba merupakan pendapatan yang dikurangi semua pengeluaran. Laba bersih dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba bersih di hasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu.¹⁷
3. Kemudian yang terakhir pada tahun 2020 hingga 2021 tetapi di imbangi dengan pendapatan yang meningkat begitu juga dengan hutang jangka pendek perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Mufrani ia mengatakan jika laba merupakan pendapatan yang dikurangi semua pengeluaran. Laba bersih dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba bersih di hasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu.¹⁸

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti memberikan batasan terhadap apa yang diteliti di dalam penelitian ini adalah

¹⁶Arief Mufrani, *Akuntansi & Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 33.

¹⁷Arief Mufrani, *Akuntansi & Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 33.

¹⁸Arief Mufrani, *Akuntansi & Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 33.

bagaimana pendapatan dan hutang mempengaruhi laba perusahaan PT. Wijaya Karya, Tbk. tahun 2011-2021.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep agar dapat diukur. Definisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional lebih menekankan kepada yang dapat dijadikan indikator dari suatu variabel. Sedangkan variabel merupakan objek penelitian dalam kegiatan penelitian.¹⁹ Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi, berupa pendapatan (X1) dan hutang (X2). Variabel terikat (dependen) adalah tipe variabel terikat yang menjelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, berupa laba (Y).

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Laba (Y)	Laba merupakan pendapatan yang dikurangi semua pengeluaran. Laba bersih dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba bersih di hasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu.	Laba= Laba sebelum pajak – pajak penghasilan.	Rasio

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 9.

Pendapatan (X₁)	Pendapatan merupakan arus kas masuk ke harta atau peningkatannya yang terjadi atas harta ataupun penyelesaiannya kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitasnya yang juga merupakan operasi utama perusahaan.	Pendapatan = (Laba / Penghasilan kotor) – (Biaya Operasional + (Harga Pokok Penjualan)	Rasio
Hutang (X₂)	Semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur” Hutang Jangka Pendek yaitu hutang atau kewajiban yang harus dilunasi dalam tempo satu periode	Rasio hutang = total hutang / total aset	Rasio

E. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap laba pada PT. Wijaya Karya, Tbk. Periode 2011-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh antara hutang terhadap laba pada PT. Wijaya Karya, Tbk. Periode 2011-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh antara pendapatan dan hutang secara simultan terhadap laba pada PT. Wijaya Karya, Tbk. Periode 2011-2021?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan terhadap laba pada PT. Wijaya Karya, Tbk. Periode 2011-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara hutang terhadap laba pada PT. Wijaya Karya, Tbk. Periode 2011-2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan dan hutang secara simultan terhadap laba pada PT. Wijaya Karya, Tbk. Periode 2011-2021.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul kemudian memiliki beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II Landasan teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya.

BAB III Metode penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian populasi dan sampel, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Secara umum seluruh bab bahasan yang ada dalam

metodologi penelitian, setelah itu akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian.

BAB IV Hasil penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis data penelitian dan pembahasan penelitian, secara umum seluruh pembahasan, sub pembahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisa data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengaruh dan Laba

a) Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah suatu kekuatan yang ada atau hasil dari sesuatu (orang, benda) yang membantu membentuk watak, iman, atau perbuatan seseorang.²⁰ Adapun pengertian lain menurut para ahli mengenai definisi pengaruh adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Wiryanto, pengaruh adalah tokoh formal dan informal di masyarakat yang memiliki ciri-ciri kosmopolitan, inovatif, kompeten, dan aksesibel dibandingkan dengan pihak yang dipengaruhi.
- 2) Menurut M. Suyanto, pengaruh adalah nilai kualitas suatu iklan melalui media tertentu.
- 3) Menurut Uwe Becker, pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang dan tidak terlalu terkait dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan.
- 4) Menurut Norman Barry, pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan agar bertindak dengan cara tertentu, terdorong untuk bertindak demikian, sekalipun ancaman sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya.

²⁰Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Arloka, 2018), hlm. 256.

- 5) Menurut Robert Dahl, pengaruh diumpamakan sebagai berikut: A mempunyai pengaruh atas B sejauh ia dapat menyebabkan B untuk berbuat sesuatu yang sebenarnya tidak akan B lakukan.

b) Pengertian Laba

Laba merupakan pendapatan yang dikurangi semua pengeluaran. Laba bersih dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba bersih di hasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu.²¹ Sementara itu *Comitte on terminology* mendefinisikan laba sebagai “jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi”²²

Menurut konsep akuntansi, laba adalah selisih antara pendapatan yang direalisasikan yang dihasilkan dalam periode tertentu dan dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan selama periode tersebut. Laba termasuk laba bersih dan laba kotor. Laba bersih dalam kamus akuntansi adalah “selisih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha”²³

Oleh karena , dapat disimpulkan bahwa laba merupakan penghasilan setelah dikurangi semua biaya dan pajak. Jadi pendapatan

²¹Mufrani, hlm. 33.

²²Simamora, *Akuntansi*, hlm. 25.

²³Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi Indonesia-Inggris Inggris-Indonesia* (Bandung: Pustaka Grafika, 2006), hlm. 450.

bersih ini merupakan hasil akhir dari semua transaksi dalam periode tertentu.

c) Jenis-Jenis Laba

Adapun laba atau keuntungan pada perusahaan dapat dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu:²⁴

1) Laba Bersih

Laba bersih adalah angka terakhir dari laporan rugi (*net profit*). Jumlah ini merupakan peningkatan terhadap modal bersih. Sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian maka angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*).

2) Laba Bruto

Laba Bruto adalah selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan, yang disebut laba kotor atau margin laba kotor.

3) Laba Usaha

Laba Usaha adalah jumlah laba kotor dikurangi beban usaha (*income from operation*) atau disebut juga laba operasi (*operating income*).

d) Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Laba

Laba dalam suatu perusahaan dapat diketahui jumlahnya dengan melihat informasi yang ada pada laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena laba bersih merupakan informasi yang cukup penting di dalam

²⁴S.R, hlm. 227.

laporan keuangan perusahaan. Dimana fungsi informasi itu adalah untuk:²⁵

- 1) Perhitungan pajak
- 2) Untuk menghitung deviden.
- 3) Untuk menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan.
- 4) Untuk menjadi dasar peramalan laba.
- 5) Untuk menjadi dasar perhitungan dan penilaian efisiensi.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Pendapatan, yaitu naik dan turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
- 2) Volume Penjualan, naik dan turunnya pokok volume penjualan yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang diproduksi dan harga pembelian.
- 3) Biaya Produksi, yaitu naik turunnya biaya usaha yang juga dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual kepada konsumen, baik itu variasi unit, tingkatan harga dan efisiensi operasi di dalam perusahaan.
- 4) Penghasilan, naik turunnya pos penghasilan dan biaya operasional yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual baik tingkat harga dan kebijakan perusahaan dalam pemberian maupun penerimaan *discount*.

²⁵Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 165.

²⁶Jumingan, hlm. 166.

- 5) Tarif Pajak, naik turunnya perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh ataupun naik turunnya tarif pajak yang berlaku.
- 6) Akuntansi, yaitu adanya perubahan di dalam metode akuntansi yang digunakan.

Kemudian faktor utama yang dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bersih perusahaan adalah pendapatan, pendapatan ini dapat diperoleh dari hasil penjualan perusahaan.

e) Posisi Laba Dalam Akuntansi

Pada pelaporan laba di dalam akuntansi secara spesifik tujuannya adalah sebagai berikut:²⁷

- 1) Sebagai alat ukur efisiensi manajemen..
- 2) Untuk membedakan modal dan laba.
- 3) Memberikan informasi yang terkait dalam memprediksi dividen.
- 4) Sebagai alat tukar dalam mengukur keberhasilan sebuah manajemen dan menjadi pedoman dalam mengambil keputusan.
- 5) Sebagai dasar dalam menentukan pajak perusahaan.
- 6) Sebagai dasar dalam memberikan bonus dan kompensasi.

f) Aturan Laba dalam Ekonomi Islam

Aturan-aturan menjalankan kehidupan ekonomi telah ditentukan oleh Allah SWT yaitu dengan menetapkan batas-batas tertentu terhadap perilaku ekonomi manusia sehingga dapat memperoleh keuntungan

²⁷Winwin Yadiati, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 92.

tanpa harus mengorbankan hak-hak orang lain. Perilaku mereka yang telah ditetapkan oleh hukum Allah SWT ini juga harus diawasi oleh masyarakat luas baik secara keseluruhan dan berdasarkan pada aturan Islam baik sosial, politik, agama, moral, dan hukum yang menyangkut masyarakat itu sendiri. Dengan diberlakukannya aturan-aturan ini akan membentuk lingkungan dimana para individu dapat melakukan kegiatan ekonomi mereka dengan benar, salah satunya dalam kegiatan usaha dalam memperoleh laba ataupun keuntungan.²⁸ Adapun aturan mengenai laba ini terdapat pada Surah Asy-Syura Ayat 20, sebagai berikut:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ۖ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ
الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ ﴿٢٠﴾

Artinya: “Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat.”²⁹

Dari ayat diatas Jalalyn menafsirkan bahwa مَنْ كَانَ يُرِيدُ (Barang siapa yang menghendaki) dengan amalannya حَرْثَ الْآخِرَةِ (keuntungan akhirat) pahala akhirat نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ (Kami tambahkan keuntungan itu baginya) dilipatgandakan pahalanya, yaitu satu kebajikan dengan sepuluh kebajikan, bahkan lebih dari itu وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا (dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia, Kami berikan kepadanya

²⁸Dkk Mustafa Edwin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), hlm. 51.

²⁹Departemen agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Maktabah Al-fatih Rasyid Media, 2016).

sebagian dari keuntungan dunia) tanpa di lipatgandakan فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat.³⁰

Adapun Ababun Nuzul dari Surah Asy Syuara ini adalah ketika Ibnul Muniir telah mengetengahkan sebuah hadis melalui Ikrimah yang mengatakan bahwa ketika ayat ini diturunkan, yaitu firman-Nya:

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾

“Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan”. (Q.S. An-Nashr, 1)

Orang-orang musyrik Mekah berkata kepada orang-orang mukmin yang berada di antara mereka: “Manusia memasuki agama Allah dengan berbondong-bondong, sekarang keluarlah kalian dari karangan kami, mengapa kalian masih tetap saja bermukim di antara kami”. Maka turunlah ayat ini, yaitu firman-Nya:

فَأْتِيََا فِرْعَوْنَ فَقُولَا إِنَّا رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦﴾

“Dan orang-orang membantah yang membantah (agama) Allah sesudah agama itu diterima...” (Q.S. 42 Asy-Syura, 16)

Qatadah telah mengatakan bahwa mereka yang dimaksud oleh ayat ini adalah orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani. Mereka telah

³⁰Imam Jalaluddin As-Suyuti and Imam Jalaluddin Al-Mahalli, *Tafsir Jalalain - Jilid 2, Sinar Baru Algensindo* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2016), hlm. 763.

mengatakan: “Kitab kami sebelum Kitab kalian, dan nabi kami sebelum nabi kalian, maka kami lebih baik daripada kalian”.

Imam Tabrani telah mengetengahkan sebuah hadis dengan sanad yang daif melalui Ibnu Abbas r.a. yang mengatakan bahwa orang-orang Nasranitelah berkata: “Seandainya kita kumpulkan harta buat Rasulullah.”Maka Allah menurunkan firman-Nya:

قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَا رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٤٣﴾

“Katakanlah aku tidak meminta kepadamu sesuatu upah pun atas seruan kukecuali kasih sayang dalam kekeluargaan.” (Q.S. 42 Asy-Syura, 23)

Sebagian dari orang-orang Nasrani itu mengatakan: “Sesungguhnya dia mengatakan demikian tiada lain supaya dia membela ahli baitnya sendiri dan menolong mereka”.

Setelah itu Allah menurunkan firman-Nya:

قَالَ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنَّ كُنْتُمْ مُوقِنِينَ ﴿٤٤﴾

"Bahkan mereka mengatakan: Dia (Muhammad) telah mengadakan dusta terhadap Allah.” (Q.S. 42 Asy-Syura, 24)

Sampai dengan firman-NYA:

قَالَ لِمَنْ حَوْلَهُ أَلَا تَسْتَمِعُونَ ﴿٤٥﴾

“Dan dialah yang menerima tobat dari hamba-hamba-Nya”.(Q.S. 42 Asy-Syura, 25)

Selanjutnya Rasulullah SAW menawarkan supaya mereka bertobat kemudian wahyu dilanjutkan sampai dengan firman-Nya:

قَالَ إِنَّ رَسُولَكُمْ الَّذِي أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ لَمَجْنُونٌ ﴿٢٧﴾

“Dan menambah (pahala) kepada mereka dari karunia-Nya”.(Q.S. 42 Asy-Syura, 27)

Imam Hakim telah mengetengahkan sebuah hadis yang ia nilai sahih melalui Ali r.a. yang menceritakan bahwa ayat berikut ini diturunkan berkenaan dengan orang-orang sufi, yaitu firman-Nya:

قَالَ إِنَّ رَسُولَكُمْ الَّذِي أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ لَمَجْنُونٌ ﴿٢٧﴾

“Dan jikalau Allah melapangkan rezeki kepada hamba-hamba-Nya, tentulah mereka akan melampaui batas di muka bumi”.(Q.S. 42 Asy-Syura, 27)

Demikian itu karena mereka mengatakan: “seandainya kami memiliki demikian dan demikian”, mereka katakan demikian itu dengan mengharap-harapkan keduniawian. Imam Tabrani telah mengetengahkan pula hadis yang serupa, bersumber dari Amr ibnu Hurayyis.³¹

³¹As-Suyuti and Al-Mahalli, hlm. 776.

g) Perbedaan Laba dan Laba Kotor

Seperti dijelaskan sebelumnya laba bersih merupakan pendapatan yang dikurangi semua pengeluaran. Laba bersih dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba bersih di hasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu.³²

Sedangkan laba kotor adalah merupakan selisih antara pendapatan dengan keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi dengan beban dan kerugian. Dimana laba merupakan salah satu alat ukur aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan akuntansi akrual. Artinya, seluruh laba yang pertama kali diperoleh.³³ Sementara laba adalah laba yang telah dikurangi dengan biaya-biaya yang menjadi beban pada perusahaan dalam satu periode tertentu termasuk pajak.

h) Laba dalam Perspektif Islam

Dari sebelumnya dapat diketahui bahwa laba merupakan selisih dari harga pokok dengan biaya yang dikeluarkan untuk penjualan.³⁴ Dan di dalam Islam manusia diperintahkan untuk selalu berusaha mencari rezeki dari semua karunia yang diberikan oleh Allah SWT di muka bumi ini agar manusia memiliki kehidupan yang lebih baik. Sebagaimana yang

³²Mufrani, hlm. 33.

³³Al. Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1* (Yogyakarta: STIE YPKN, 2006), hlm. 23.

³⁴Abdullah Mushlih dan Shalah Ash- Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Hak, 2004), hlm. 80.

dijelaskan di dalam Al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 278 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman”.³⁵

Tafsir Jalalyn (Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan tinggalkanlah), maksudnya jauhilah (sisa yang tinggal dari riba, jika kamu beriman dengan sebenarnya, karena sifat atau ciri-ciri orang beriman adalah mengikuti perintah Allah. Ayat ini diturunkan tatkala sebagian sahabat masih juga menuntut riba di masa lalu, walaupun riba itu sudah dilarang. Dengan diturunkannya ayat ini Allah SWT menyuruh hambanya untuk selalu beriman dan senantiasa bertakwa dan meninggalkan hambanya dan keridhan-Nya, makna dari ayat ini adalah meninggalkan sisa Riba, di sini artinya tinggalkan harta yang merupakan kelebihan pokok yang seharusnya dibayarkan oleh orang lain.³⁶

Asbabun Nuzul ayat ini adalah ketika Imam Bukhari meriwayatkan dalam kitabnya: “... dari Ibnu Abbas : “Maka kecelakaan yang besarlah

³⁵Departemen agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Maktabah Al-fatih Rasyid Media, 2016), hlm. 50.

³⁶Imam Jalaluddin Al-Mahalli and Imam Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain - Jilid 1, Asbabun Nuzul Ayat Surat Al-Fatihah s.d. Al-Isra, Sinar Baru Algensindo* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2016), hlm. 154.

bagi orang-orang yang menulis Al-Kitab dengan tangan mereka sendiri”, dia berkata: “Ayat ini turun tentang ahli kitab.” Kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al-Kitab dengan tangan mereka sendiri”, dia berkata: “Ayat ini turun tentang ahli kitab.”³⁷

2. Pendapatan

a) Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan arus kas masuk ke harta atau peningkatannya yang terjadi atas harta ataupun penyelesaiannya kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitasnya yang juga merupakan operasi utama perusahaan. Menurut Henry Simamora pendapatan adalah “Kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan (atau kombinasi keduanya) selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang-barang, penyerahan jasa, atau kegiatan-kegiatannya yang merupakan kegiatan sentral perusahaan”.³⁸

Sedangkan menurut Zaki Baridwan Pendapatan adalah “Aliran masuk atau kenaikanaktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang (kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan yang merupakan kegiatan utama badan usaha”.³⁹ Dan menurut

³⁷Al-Mahalli and As-Suyuti, hlm. 166.

³⁸Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, hlm. 31.

³⁹Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 29.

Sofyan Syafri pendapiatian adalah “Hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada pelanggan yang menerima”.⁴⁰

Maka dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah seluruh hasil penjualan yang diperoleh dari pelanggan sebelum dikurangi biaya-biaya. Ada kalanya perusahaan menjual produk dan jasanya kepada entitasnya, perusahaan menerima aktiva. Aktiva yang dimaksud adalah kas, namun apabila penjualannya dilakukan secara kredit maka hal tersebut menjadi piutang dagang.

b) Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun di dalam sebuah perusahaan terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan tersebut yaitu:⁴¹

1) Penjualan

Penjualan merupakan rekening pendapatan yang lazim ada pada sebuah perusahaan, dan termasuk dalam penjualan yang meliputi jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang disediakan selama suatu periode berjalan. Dalam menentukan pendapatan penjualan bersih, dan pada setiap return dan keringanan yang sudah diberikan kepada pelanggan dan tiap diskon penjualan yang dapat dimanfaatkan oleh pelanggan jika dikurangkan dengan pendapatan penjualan.

2) Pendapatan Jasa Yang Diperoleh

⁴⁰Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 50.

⁴¹Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, hlm. 24.

Jika perusahaan memberikan suatu jasa, contohnya kantor akuntan publik, kantor pengacara, biro iklan sebagai ganti penjualan produk, rekening pendapatan yang merefleksikan aktivitas seperti itu akan disebut penghasilan jasa yang di peroleh (*Fees Earned*) atau pendapatan jasa (*Service Revenue*).

3) Pendapatan Lain-Lain (*other revenues*)

Merupakan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan yang bukan merupakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan (tidak pertalian dengan penjualan barang-barang atau jasa perusahaan). Contoh pendapatan adalah pendapatan bunga deposito dan pendapatan sewa yang diperoleh dari penyewaan kelebihan ruang kantor.⁴²

c) Pembagian Pendapatan

Pendapatan pada suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi dua bentuk, yaitu:⁴³

- 1) Pendapatan yang diperoleh dari usaha pokok adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan. Misalnya dalam perusahaan dagang yaitu membeli dan menjual barang dagangannya, maka pendapatan langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama tersebut, hal ini disebut dengan pendapatan usaha atau (*operating revenues atau operating income*).

⁴²Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, hlm. 24.

⁴³Harahap, hlm. 50.

- 2) Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan diluar usaha pokok yaitu pendapatan yang sifatnya sampingan. Seperti, perusahaan otomotif yang biasanya juga menyewakan kendaraan yang dijualnya ataupun menyewakan sebagian gedung kantornya. Hal seperti ini disebut dengan pendapatan diluar usaha.

d) Pengakuan Pendapatan

Suatu pendapatan akan diakui sebagai pendapatan pada periode tertentu dalam kegiatan utama untuk menciptakan dan menjual barang/jasa terdapat alternative, yaitu sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Selama produksi
- 2) Pada saat proses produksi selesai
- 3) Pada saat penjualan
- 4) Pada saat penagihan kas

Keempat alternatif tersebut sama-sama dipakai dalam pengakuan pendapatan. Pengakuan pendapatan selama proses produksi berlangsung diterapkan pada kegiatan pertanian atau pertambangan, pada saat penjualan dipakai untuk barang perdagangan. Pada saat penagihan diterapkan pada metode penjualan angsuran.

e) Distribusi Pendapatan dalam Islam

Dalam Islam mendistribusikan pendapatan merupakan proses pendistribusiannya, secara sederhana kewajiban menyisihkan sebagian hartanya kepada pihak yang kekurangan dan sebagai kompensasi atas

⁴⁴Harahap, hlm. 51.

kekayaan dan pada sisi lain merupakan perangsang untuk pihak yang memiliki kekurangan. Distribusi ini juga di syariatkan dalam bentuk akad kerjasama. Adapun ayat mengenai pendistribusian ini terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra ayat 29-30 sebagai berikut:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ
 مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ
 بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿٣٠﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya”.⁴⁵

Adapun tafsir ayat ini menurut Jalalyn adalah (Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu) artinya janganlah kamu menahannya dari berinfak secara keras-keras; artinya pelit sekali (dan janganlah kamu mengulurkannya) dalam membelanjakan hartamu (secara keterlaluan, karena itu kamu menjadi tercela) pengertian tercela ini dialamatkan kepada orang yang pelit (dan menyesal) hartamu habis ludes dan kamu tidak memiliki apa-apa lagi karenanya; pengertian ini ditujukan kepada orang yang terlalu berlebihan di dalam membelanjakan hartanya.⁴⁶

Asbabun Nuzul ayat ini adalah ketika Sa'id bin Manshur meriwayatkan dari Sayyar Abul Hakam, katanya, “Rasulullah

⁴⁵Departemen agama RI.

⁴⁶Al-Mahalli and As-Suyuti, hlm. 1070.

mendapatkan kiriman pakaian. Karena beliau adalah orang yang sangat dermawan, beliau pun membagi-bagikannya kepada orang-orang. Pada saat itulah datang beberapa orang, tapi barang itu sudah habis beliau bagikan. Maka Allah menurunkan ayat, “*Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu ...*”

Ibnu Mardawaih dan lain-lain meriwayatkan dari Ibnu Mas’ud, katanya “Seorang bocah mendatangi Nabi saw. dan berkata, ‘Ibu saya minta ini dan itu.’ Beliau menjawab, ‘*Hari ini kami tidak punya apa-apa.*’ Anak tersebut berkata, ‘Kalau begitu, ibu saya berkata, ‘Berikan baju Anda kepada saya.’” Maka beliau pun menaggalkan bajunya dan menyerahkannya kepada si bocah sehingga beliau hanya dapat tinggal tanpa baju di rumah. Allah menurunkan ayat, “*Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu...*”

Ibnu Mardawaih juga meriwayatkan dari Abu Umamah bahwa Nabi saw. berkata kepada Aisyah, “*Aku menafkahkan apa yang ada di telapak tanganku.*” Aisyah menyahut, “Kalau begitu, tidak tersisa apa pun!” Maka Allah menurunkan ayat, “*Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu...*”⁴⁷

Konsep Islam tidak hanya mengedepankan aspek ekonomi, dimana ukuran di dasarkan atas jumlah harta kepemilikan, tetapi bagaimana distribusi penggunaan potensi kemanusiaannya, yang berupa penghargaan terhadap hak hidup dalam kehidupan. Distribusi harta tidak

⁴⁷Al-Mahalli and As-Suyuti, hlm. 1099.

mempunyai dampak yang cukup signifikan tidak ada kesadaran antar sesama manusia dan kesamaan hak hidup. Maka dari itu dalam distribusi pendapatan berhubungan dengan beberapa masalah sebagai berikut:⁴⁸

- 1) Bagaimana mengatur adanya distribusi pendapatan.
- 2) Apakah distribusi pendapatan yang dilakukan harus mengarah pada pembentukan masyarakat yang mempunyai pendapatan yang sama.
- 3) Siapa yang menjamin adanya distribusi pendapatan ini di masyarakat.

3. Hutang

a) Pengertian Hutang

Munawir berpendapat bahwa

“Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur” Hutang Jangka Pendek yaitu hutang atau kewajiban yang harus dilunasi dalam tempo satu periode”.⁴⁹

Menurut LM. Syamrin hutang adalah: kewajiban adalah kelompok hutang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga.⁵⁰ Menurut Shopar Lumbantoruan kewajiban adalah pengorbanan ekonomis yang wajib dilakukan di masa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa.⁵¹

Kewajiban atau hutang bisa disebut juga sebagai modal asing, modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan

⁴⁸Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Ekonosia, 2002), hlm. 234.

⁴⁹Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 201.

⁵⁰L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 37.

⁵¹Shopar Lumbantoruan, *Akuntansi Pajak, Revisi* (Jakarta: Grasindo, 2018), hlm. 195.

yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang yang pada saatnya harus dibayar kembali. Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan jika utang adalah kewajiban yang dibebankan kepada debitur untuk dibayarkan pada masa yang akan datang. Adapun tujuan hutang ini adalah untuk menambahi modal dan memajukan operasional perusahaan sehingga dapat terus berkembang.

b) Jenis-Jenis Hutang

Hutang adalah kewajiban yang muncul karena transaksi waktu yang lalu dan harus dibayarkan pada masa yang akan datang, dan dalam periode tertentu. Adapun jenis hutang terbagi dua bagian, yaitu:⁵²

1) Hutang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek adalah hutang yang diharapkan harus dibayar dalam jangka waktu satu tahun dan siklus operasi perusahaan.

2) Hutang Dagang

Hutang dagang merupakan “kebaikan dari piutang dagang, yaitu hutang yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan (pembelian kredit barang atau jasa). Akun Piutang ini biasanya dilampiri dengan daftar hutang yang memuat rincian berdasarkan nama kreditur.

3) Hutang Wesel

Hutang wesel atau sering disebut dengan wesel bayar merupakan kebalikan dari piutang wesel. Dalam hal ini perusahaan

⁵²Lumbantoruan, hlm. 324.

mengeluarkan janji tertulis untuk membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu.

4) Hutang Bank

Hutang bank, biasanya timbul sebagai akibat dari pinjaman yang diterima. Hutang bank dapat berupa kewajiban jangka panjang, tergantung pada jangka waktu pembayaran yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

5) Hutang Biaya

Hutang biaya adalah biaya yang masi harus dibayar, misalnya biaya listrik, telepon, air dan sebagainya. Biaya-biaya seperti ini biasanya dibayar pada periode berikutnya setelah perusahaan tutup buku. Perusahaan yang manajemennya baik menghindari hutang biaya yang terlalu besar, karena hutang ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen mengelola keuangan dan ketidakmampuan manajemen mengelola bisnis.⁵³

6) Hutang jangka panjang

Hutang jangka panjang umumnya, kebutuhan dana untuk tujuan jangka pendek dibelanjai oleh sumber-sumber jangka pendek (hutang dagang dan wesel bayar jangka pendek atau pinjaman bank untuk investasi, dibelanjai dengan sumber- sumber jangka panjang). Pilihan untuk menggunakan pinjaman dibandingkan dengan setoran. Modal pada umumnya didasarkan atas alasan *control* dan harapan adanya

⁵³Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan : Jilid II* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 334.

efek pengungkit (*leverage effect*) yang menguntungkan.⁵⁴Hutang yang jatuh temponya digolongkan dalam kewajiban jangka panjang.

Misalnya:

(a) Hutang obligasi

Hutang obligasi adalah pinjaman uang untuk jangka panjang yang mana debitur mengeluarkan surat pengakuan hutang yang mempunyai nilai nominal tertentu.

(b) Hutang Hipotik

Hutang hipotik adalah pinjaman jangka panjang dimana pemberi uang (kreditur) diberi hak hipotik terhadap suatu barang yang tidak bergerak.⁵⁵

c) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hutang

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan external yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dana. Adapun faktor yang mempengaruhi hutang adalah:⁵⁶

- 1) Profitabilitas, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan menggunakan hutang dalam melakukan pendanaannya.
- 2) Pertumbuhan total asset, perusahaan dengan pertumbuhan total asset yang tinggi merupakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan dapat menghasilkan keuntungan atau nilai tambah perusahaan.

⁵⁴Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, ed. by 4 (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm. 83.

⁵⁵Soemarso, hlm. 230.

⁵⁶Weka Natasia, 'Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hutang Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Ekonomi Dan Keuangan*, 1.1 (2015), hlm. 3.

- 3) Laba ditahan, laba ditahan menunjukkan bahwa perusahaan menunda pembagian deviden kepada para pemegang saham untuk digunakan sebagai investasi.
- 4) Struktur aktiva, perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar memiliki potensi untuk mendapatkan pinjaman atau utang yang besar pula.

d) Hutang dalam Islam

Dalam bahasa Arab, hutang (*al-dayn*) merupakan sesuatu yang berada dalam tanggung jawab orang lain. Dayn disebut juga dengan wafsu al-zimmah (sesuatau yang mesti dilunasi atau diselesaikan). Sedangkan secara terminologi hutang ialah sejumlah uang sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi (*debt*). Adapun ayat yang menjelaskan tentang hutang dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar”.⁵⁷

Tafsir Jalalyn menjelaskan bahwa hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang

⁵⁷Departemen agama RI.

penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur.⁵⁸

Kemudian Asbabun Nuzul dari ayat ini adalah ketika Imam Bukhari meriwayatkan dalam kitabnya: "... dari Ibnu Abbas : "Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al-Kitab dengan tangan mereka sendiri", dia berkata: "Ayat ini turun tentang ahli kitab." Kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al-Kitab dengan tangan mereka sendiri", dia berkata: "Ayat ini turun tentang ahli kitab."⁵⁹

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang peneliti anggap sebagai acuan dalam penelitian ini. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya dijadikan acuan dalam mengkaji variabel-variabel yang diteliti. Maka penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁸Al-Mahalli and As-Suyuti, hlm. 156.

⁵⁹Al-Mahalli and As-Suyuti, hlm. 166.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Amalia Firdhausya, 2019, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.	Pengaruh hutang terhadap laba usaha pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hutang jangka pendek berpengaruh positif terhadap laba usaha, sedangkan hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap laba usaha. Untuk hasil uji F disimpulkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh secara simultan terhadap laba usaha. Dengan hasil koefisien determinasi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang mempengaruhi laba usaha sebesar 13,9%, sedangkan sisanya yaitu 86,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat kurangnya variabel kontrol yang digunakan maka disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel, jumlah periode tahun penelitian dan menambah variabel lain dan ditambahkannya variabel kontrol yang dapat mempengaruhi variabel laba usaha atau laba yang lainnya sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih beragam.

2.	Aria Masdana Pasaribu, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol. 7, No. 2, Tahun 2017.	Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman.	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial Pendapatan Usaha memiliki pengaruh positif terhadap laba. Dan Beban operasional memiliki tidak berpengaruh terhadap Laba. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Usaha dan Beban Operasional berpengaruh terhadap Laba.
3.	Ani Zahara dan Rachma Zannati, Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol.3, No.2 Juni 2018.	Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja Penjualan Terhadap Laba, Dan Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI.	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa total hutang, modal kerja, dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba, Uji T (partial) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa total hutang dan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba, sedangkan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Nanik Epranti dan Olypia Adhita, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol. 1, No. 1, Januari 2017.	Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung).	Pendapatan <i>Ijarah</i> sangat berperan dalam meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu disarankan agar Bank terus mempertahankan produk Gadai Emas Syariah sebagai produk unggulan. Sehingga pendapatan <i>ijarah</i> terus meningkat dimana hal tersebut didapat dari

			biaya sewa penyimpanan emas serta terus meningkatkan pelayanan kepada nasabah, sehingga nasabah semakin mempercayai dan semakin banyak nasabah tertarik yang menggadaikan emasnya.
5.	Vera Handayani dan Mayasari, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 18 No. 1, Maret 2018.	Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Hutang tidak berpengaruh secara signifikan hutang terhadap laba pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Dalam penelitian Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas (hutang) terhadap variabel terikat (laba) adalah sebesar 18,8% sedangkan sisanya 81,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
6.	Ni Luh Putu Anom Pancawati, Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi Vol. 4 No. 2, September 2018.	Pengaruh Perputaran Aktiva, Piutang Dan Hutang Terhadap Profitabilitas PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk.	Perputaran hutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan jika dilihat nilai signifikansinya sebesar 0,612 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran hutang terhadap profitabilitas. Maka hipotesis ditolak. Selama tahun 2009-2017 peningkatan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan sebagai bentuk tambahan modal belum

			dapat dikelola secara maksimal untuk dapat meningkatkan jumlah perolehan laba perusahaan bahkan penambahan hutang akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap profitabilitas perusahaan.
7.	Herman Felani, Prociding Peran Profesi Akuntansi Dalam Penanggulangan Korupsi, 2017.	Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013 – 2015.	Terdapat pengaruh pada pendapatan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabahah</i> terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam menganalisis data.
8.	Nurul Hidayati Nasution dan Satria Tri Nanda, Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol. 17, No. 1, Maret 2020.	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah.	Secara simultan variabel independen (Pendapatan premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan <i>Risk Based Capital</i>) berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah di indonesia , sedangkan secara partial dapat disimpulkan bahwa <i>Premium income variabel (X1) had positif signifikan effect on net profit</i> . Hasil pengujian pada variabel ini sesuai dengan hipotesis pertama, Dengan tingginya pendapatan premi seiring dengan meningkatnya laba yang akan di peroleh

			perusahaan asuransi umum syariah.
9.	Ani Zahara dan Rachma Zannati, Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol.3, No.2 Juni 2018.	Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar di BEI.	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa total Hutang dan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba, sedangkan modal kerja berpengaruh signifikan Terhadap nilai perusahaan.
10.	Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK) Volume 9, No 1, April 2017.	Aliran Kas Operasi, Book Tax Differences, dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba.	Penelitian ini menunjukkan aliran kas operasi, <i>book tax differences</i> , dan tingkat hutang mempengaruhi persistensi laba sebesar 35%. Secara parsial didapatkan arus kas operasi dan tingkat hutang berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan <i>book tax differences</i> tidak berpengaruh terhadap Persistensi Laba.
11.	Desta Afri Sulastri, Artikel Ilmiah. Vol. 2, No. 2, Tahun 2014.	Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran akrual dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi laba.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa volatilitas arus kas, volatilitas penjualan dan tingkat hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba, sedangkan besaran akrual berpengaruh signifikan negatif terhadap persistensi laba.

12.	Titin Kartini, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 1, No. 2 Agustus 2017.	Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba (Pada Perusahaan Jasa Subsektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).	Setiap perubahan pada pendapatan usaha akan mempengaruhi laba perusahaan. Hipotesis kedua terdapat pengaruh antara biaya operasional terhadap laba dengan nilai negative yang rendah dengan kontribusi sebesar 8,41%. Artinya besar kecilnya biaya operasional akan mempengaruhi laba. Hipotesis ketiga terdapat pengaruh antara pendapatan usaha dan biaya operasional secara bersamaan dengan laba dengan pengaruh sebesar 21,2% sedangkan sisanya sebesar 78,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Artinya besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan dipengaruhi pendapatan usaha dan biaya operasional.
13.	Meiza Efilia, Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang. 2014	Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Pada Perusahaan Kimia dan Keramik, Porselin & Kaca Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012.	Variabel pendapatan usaha dan beban operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan kimia dan keramik, porselin & kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

14.	Rima Sundari dan Maharatu Micheell, Land Journal Volume 3, Nomor 2, Juli 2022.	Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI.	Hasil analisis korelasisebesar0,865 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif signifikan antara total hutang (X) terhadap laba (Y). Hasil uji t menunjukkanbahwa total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba.
15.	Alex Budi Simangunsong, Catarina Panjaitan, Ester Hasugian, Annisa Nauli Sinaga, Thomas Firdaus Hutahaeen. Jurnal Akrab JuaraVolume 4 Nomor 2 Edisi Mei 2019.	Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Penjualan Bersih, Hutang Usaha Terhadap Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2016.	Kesimpulan dalam penelitian ini adalah, perputaran piutang, penjualan bersih dan hutang usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016, sedangkan nilai perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Adapun penelitian terdahulu di atas memiliki persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian ini salah, untuk melihat lebih jelas persamaan dan perbedaan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Amalia Firdhausya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pengaruh Hutang Terhadap Laba menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada daerah penelitiannya yaitu, Amalia Firdhausya

meneliti pada Perusahaan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 2) Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aria Masdana Pasaribu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Pendapatan Usaha terhadap Laba dan menggunakan penelitian kuantitatif Deskriptif dengan metodologi penelitian menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Perbedaan penelitian ini terletak pada daerah penelitiannya yaitu Aria Masdana Pasaribu meneliti di pada Perusahaan Makanan dan Minuman. Dan yang terakhir perbedaannya terletak variabel lain yang digunakan dimana Aria Masdana Pasaribumenggunakan variabel bebas Beban Operasional.
- 3) Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ani Zahara dan Rachma Zannatidengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang hutang dan penjualan terhadap laba menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini yaitu Ani Zahara dan Rachma Zannatimenggunakan variabel lain seperti modal kerja dan lokasi penelitian berada di Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI.
- 4) Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nanik Epranti dan Olypia Adhitadengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pendapatan dan laba sebagai variabel terikat dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas yang digunakan dimana ia menggunakan variabel pengaruh pendapatan ijarah dan penelitian di lakukan di Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung.

- 5) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Vera Handayani dan Mayasari adalah sama-sama membahas bagaimana dampak pengaruh hutang terhadap laba dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Vera Handayani dan Mayasari adalah lokasi penelitian yang dilakukan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero).
- 6) Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Anom Pancawati dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai piutang dan hutang perusahaan terhadap laba sebagai variabel bebas dan variabel terikatnya adalah laba dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas yang digunakan dimana ia menggunakan variabel pengaruh perputaran aktiva dan penelitian dilakukan di PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk.
- 7) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Herman Felani adalah sama-sama membahas bagaimana dampak pengaruh pendapatan terhadap laba dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah variabel yang digunakan adalah pendapatan Mudhrabah dan Musyarakah yang dilakukan di Bank Umum Syariah Periode 2013 – 2015.
- 8) Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati Nasution dan Satria Tri Nanda dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pendapatan terhadap laba perusahaan menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini yaitu Nurul Hidayati Nasution

menggunakan variabel lain seperti Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital.

- 9) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Vera Handayani dan Mayasari adalah sama-sama membahas bagaimana dampak pengaruh hutang terhadap laba dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Vera Handayani dan Mayasari adalah lokasi penelitian yang dilakukan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero).
- 10) Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sabrina, dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai hutang perusahaan terhadap laba sebagai variabel bebas dan variabel terikatnya adalah laba dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas yang digunakan dimana ia menggunakan variabel Aliran Kas Operasi, Book Tax Differences.
- 11) Persamaan penelitian ini dengan penelitian adalah sama-sama membahas bagaimana dampak pengaruh hutang terhadap laba. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Desta Afri Sulastris adalah penelitian ini berbentuk prosiding dimana penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil seminar
- 12) Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Titin Kartini dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penjualan dan juga hutang terhadap laba menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini yaitu Titin Kartini menggunakan variabel lain seperti biaya operasional dan lokasi penelitian berada di Perusahaan Jasa Subsektor

Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

- 13) Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Meiza Efilia dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pendapatan dan laba sebagai variabel terikat dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas yang digunakan dimana ia menggunakan variabel pengaruh beban operasional dan penelitian di lakukan di Perusahaan Kimia dan Keramik, Porselin & Kaca Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012.
- 14) Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rima Sundari dan Maharatu Micheell adalah sama-sama membahas bagaimana dampak pengaruh hutang terhadap laba dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rima Sundari dan Maharatu Micheell adalah lokasi penelitian yang dilakukan di Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI.
- 15) Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Alex Budi Simangunsong dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai hutang perusahaan terhadap laba sebagai variabel bebas dan variabel terikatnya adalah laba dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas yang digunakan dimana ia menggunakan variabel Pengaruh Perputaran Persediaan dan Penjualan Bersih selain itu lokasi penelitian berada di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2016.

Adapun penelitian terdahulu yang melakukan penelitian dengan variabel yang sama mengatakan “Dimana pendapatan usaha mempunyai hubungan dengan laba yang sangat kuat dan berbanding lurus, artinya jika pendapatan usaha meningkat maka laba pun akan mengalami peningkatan.”⁶⁰ Dan Fahmi dalam Artikel Ilmiah mengatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan terjadi pada biaya operasional terhadap laba serta pada pendapatan usaha dan volume penjualan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laba.”⁶¹ Felicia dkk dalam tulisannya mengatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan terjadi pada biaya operasional terhadap laba serta pada pendapatan usaha dan volume penjualan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laba.”⁶² Menurut Manda

“Pendapatan selalu berpengaruh terhadap laba karena hasil dari pendapatan berada di posisi laba rugi perusahaan. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia memerlukan pendapatan dari hasil produk yang telah dijual untuk diproses dan dihitung agar mendapatkan keuntungan atau laba yang berkelanjutan”⁶³

Sedangkan Handayani dan Mayasari mengatakan dalam tulisannya jika “tidak ada pengaruh secara signifikan hutang terhadap laba, terjadinya peningkatan hutang yang tidak diiringi dengan peningkatan laba dikarenakan

⁶⁰Yelsha Dwi Pasca, ‘Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Syntax Literat*, 4.9 (2019), 163–73 (hlm. 173).

⁶¹T & Suropto Nur, Fahmi ; Pitriani, P ; Nur, R ; Adriansyah, ‘Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba’, *Prosiding Webinar Nasional*, 1.1 (2020), 14–20 (hlm. 14)

⁶²Felicia and Robinhot Gultom, ‘Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek’, *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, 1.1 (2018), 1–12 (hlm. 1).

⁶³Gusganda Suria Manda, ‘Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016).’, *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5.1 (2018), 19–33 (hlm. 31)

tingginya resiko dalam penggunaan hutang tersebut”.⁶⁴ dan yang terakhir adalah menurut pendapat Hanum ia mengatakan jika “hutang tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba usaha pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara.”⁶⁵

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu diatas masih terdapat GAP antara penelitian yang satu dengan yang lain dimana terdapat diantara beberapa peneliti menganggap bahwa pendapatan berpengaruh terhadap laba perusahaan, sementara pada penelitian yang lain mengartikan jika pendapatan dan hutang tidak mempengaruhi laba perusahaan.

Dari persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini, penelitian saya berjudul “Pengaruh Pendapatan dan hutang Terhadap Laba Pada PT. Wijaya karya Tbk tahun 2011-2021” dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1.) Apakah terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap laba pada PT.Wijaya Karya, Tbk. Periode 2011-2021?, yang kedua apakah terdapat pengaruh antara hutang terhadap laba pada PT.Wijaya Karya, Tbk. Periode 2011-2021, dan yang terakhir apakah terdapat pengaruh antara pendapatan dan hutang secara simultan terhadap laba pada PT.Wijaya Karya, Tbk. Periode 2011-2021?. Dan penelitian ini juga dilakukan di PT. Wijaya Karya Tbk, dengan tahun periode 2011-2021 sehingga penelitian cukup terbaru dan berbeda dengan penelitian terdahulu dan dianalisis

⁶⁴dan Mayasari Vera Handayani, ‘Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero)’, *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18.1 (2018), 39–50 (hlm. 49).

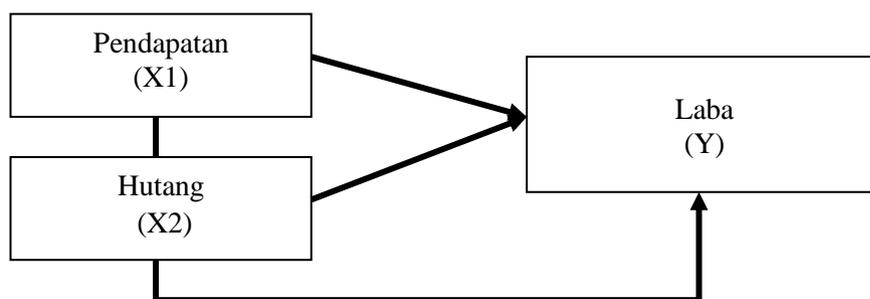
⁶⁵Zulia (universitas muhammadiyah sumatera utara) Hanum, ‘Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara’, *Jurnal Ilmiah Kultura*, 1.1 (2009), 1–9 (hlm. 1)

menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sehingga penelitian ini layak untuk dilakukan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan variabel lain yang diidentifikasi sebagai salah satu masalah yang cukup penting.⁶⁶ Maka dari itu kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Skema II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi awal peneliti terhadap penelitian yang sedang dijalankan, yang kebenarannya masih harus melakukan uji secara empiris. Maka dari itu rumusan dalam penelitian dibuat ke dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara disebabkan jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian ini, tetapi belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh saat melakukan observasi penelitian.⁶⁷

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*, hlm. 93.

- H₁: Terdapat pengaruh Pendapatan terhadap laba Pada PT.Wijaya Karya, Tbk. Periode 2011-2021.
- H₂: Terdapat pengaruh Hutang terhadap laba pada PT.Wijaya Karya, Tbk. Periode 2011-2021.
- H₃: Terdapat pengaruh pendapatan dan hutang secara simultan terhadap laba pada PT.Wijaya Karya, Tbk. Periode 2011-2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan melihat laporan keuangan PT. Wijaya Karya, Tbk. Tahun 2011 hingga 2021. Dan penelitian akan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Desember tahun 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data time series yaitu data satu Individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa time series merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data time series adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis.

C. Sumber Data

Berdasarkan metode penelitian di atas, sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder berperan membantu mengungkap data yang di harapkan, data sekunder di peroleh dari referensi-referensi yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. Adapun data sekunder diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Wijaya Karya, Tbk Periode tahun 2011 hingga 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristiknya tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.⁶⁸ pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh laporan keuangan PT. Wijaya Karya, Tbk Periode tahun 2011 hingga 2021 yaitu 10 tahun dimana 1 tahun = 4 triwulan jadi $4 \times 10 = 40$ populasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”.⁶⁹ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu dengan cara menentukan sampel bila semua anggota populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁷⁰ Maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Wijaya Karya, Tbk Periode tahun 2011 hingga 2021 selama 10 tahun dan data yang dibuat peneliti adalah data triwulan pertahun yaitu sebanyak 40 sampel.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*, hlm. 115.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*, hlm. 116.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*, hlm. 183.

tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁷¹ Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger dan agenda.⁷² Adapun data dokumentasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Wijaya Karya, Tbk Periode tahun 2011 hingga 2021.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah data yang dihasilkan dari setiap variabel yang akan dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.⁷³ Uji *one sample kolmogrov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.⁷⁴ Menurut Dedi Rosyadi untuk menormalkan data runtun waktu dengan menggunakan mentransformasikan data dengan menggunakan LN (*Logaritma Natural*).⁷⁵

⁷¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 134.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 274.

⁷³Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 73.

⁷⁴Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

⁷⁵Dedi Rosyadi, *Ekonometrika Dan Analisis Runtun Waktu Terapan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hlm. 24.

Dari nilai Sig. dalam penelitian ini adalah lebih besar dari 0,05 atau Sig. 0.061 > 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan jika seluruh variabel dalam penelitian ini terdistribusi normal baik itu Pendapatan (X1), Hutang (X2) dan Laba (Y).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Statistik Deskriptif

Metode analisis yang mana data yang dikumpulkan awalnya disusun, diklasifikasikan, serta dianalisis sehingga dapat menggambarkan dengan jelas tentang perusahaan serta masalah yang diteliti.⁷⁶

b. Uji Linearitas

Uji linearitas yaitu guna mengetahui apakah dua ataupun lebih variabel memiliki hubungan yang linear ataupun tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk syarat analisis korelasi regresi linear. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka ada hubungan secara linear secara signifikan.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu apakah ada hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel-variabel independen. Sehingga sulit memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel dependen.

⁷⁶Singgih Santoso, *Aplikasi SPSS Pada Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hlm 230.

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (*tolerance* $> 0,1$).⁷⁷

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.⁷⁸ Pengujian ini dilakukan dengan melihat kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan hasil korelasi $< 0,05$, maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikan hasil korelasi $> 0,05$, maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Uji autokorelasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Korelasi dapat terjadi pada serangkaian

⁷⁷Rosyadi, hlm. 178.

⁷⁸Nur Aswani Masyuri, *Metodologi Riset Dan Pemasaran Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 157.

pengamatan dari data yang diperoleh pada suatu waktu tertentu.⁷⁹ Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel Durbin Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS v.23. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$DU < DW < 4 - DU$ artinya tidak terjadi autokorelasi.

$DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ artinya terjadi autokorelasi.

$DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian kesimpulan.

f. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh kenaikan atau penurunan. Adapun persamaannya sebagai berikut:

$$L = a + b_1 Pn_1 + b_2 Ht_2 + e$$

Keterangan:

L	: Laba
a	: Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2 = 0$)
b	: Koefisien (nilai peningkatan maupun penurunan)
Pn_1	: Pendapatan
Ht_2	: Hutang
e	: <i>error</i>

⁷⁹Masyuri, hlm. 157.

g. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Dapat dikatakan bahwa variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. *R-Square* digunakan apabila menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan apabila memiliki lebih dari dua variabel independen dan untuk memperoleh model regresi yang baik seharusnya menggunakan *Adjusted R Square*⁸⁰

3. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0.05 setelah t_{hitung} diperoleh. Ketentuan dalam uji t adalah:

⁸⁰Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240.

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁸¹

b. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel secara keseluruhan terhadap variabel independen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0.05 setelah F_{hitung} diperoleh. Ketentuan dalam uji f adalah:

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁸²

⁸¹Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian*, hlm. 95.

⁸²Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian*, hlm. 137.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah PT. Wijaya Karya Tbk.

PT. Wijaya Karya Persero Tbk (WIKA) didirikan berdasarkan UU No. 19 tahun 1960 juncto PP. no. 64 tahun 1961 Tentang Pendirian PN “Widjaja Karja” tanggal 29 Maret 1961. Dimulai sebagai sub-kontraktor, di akhir 1960-an WIKA berkembang menjadi pemborong pemasangan jaringan listrik tegangan rendah, menengah, dan tinggi. Di awal tahun 1970, WIKA memperluas usahanya menjadi perusahaan kontraktor sipil dan bangunan perumahan. Perusahaan memasuki babak baru pada 20 Desember 1972. Melalui Akta No. 110, dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, perusahaan berubah status menjadi Perseroan Terbatas Wijaya Karya (Persero).⁸³

WIKA selalu melakukan terobosan. Berevolusi menjadi perusahaan infrastruktur yang terintegrasi melalui pengembangan sejumlah anak perusahaan. Di antaranya WIKA Beton, WIKA Intrade, dan WIKA Realty. Pertumbuhan WIKA sebagai perusahaan infrastruktur terintegrasi yang kuat semakin mendapat pengakuan dari berbagai pihak. Perseroan sukses dalam melaksanakan penawaran saham perdana (initial public offering/IPO) sebanyak 35% kepada public pada 29 Oktober 2007, di Bursa Efek Indonesia. Setelah IPO, pemerintah Republik Indonesia memegang 68,4%,

⁸³ Wijaya Karya, ‘Sejarah Wijaya Karya, Tbk’, *Wijaya Karya* <www.wika.co.id> [Diakses 24 October 2022 Pukul 08.00 WIB].

sementara sisanya dimiliki oleh masyarakat, termasuk karyawan, melalui Management Stock Ownership Program (MSOP), Employee Stock Allocation (ESA), dan Employee/ Management Stock Option (E/MSOP).⁸⁴

Perolehan dana segar dari IPO dipergunakan untuk mendukung pertumbuhan dan inovasi yang dilakukan oleh WIKA. Posisi WIKA menjadi kuat, di mana saat itu krisis ekonomi dunia mulai memperlihatkan dampaknya di dalam negeri. Struktur permodalan yang kuat sangat mendukung WIKA dalam meluaskan operasinya ke luar negeri dan terus mengembangkan Engineering Procurement and Construction (EPC), serta berinvestasi dan mengembangkan sejumlah proyek infrastruktur, khususnya proyek-proyek yang menjadi program pemerintah terkait dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).⁸⁵

2. Visi dan Misi

a) Visi PT. Wijaya Karya Tbk.

“Menjadi salah satu perusahaan terbaik di bidang Engineering Procurement dan Construction (EPC) dan Investasi terintegrasi di Asia Tenggara”.⁸⁶

⁸⁴ Karya, ‘Sejarah Wijaya Karya, Tbk’.

⁸⁵ Karya, ‘Sejarah Wijaya Karya, Tbk’.

⁸⁶Wijaya Karya, ‘Visi Dan Misi Wijaya Karya’, *Wijaya Karya* <www.wika.co.id> [diakses 24 October 2022 Pukul 09.20 WIB].

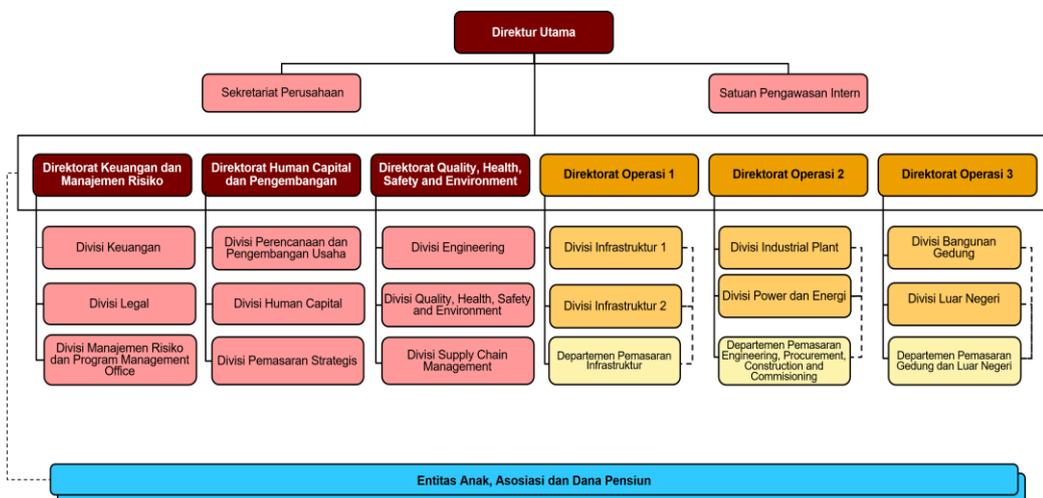
b) Misi

- 1) Menyediakan produk dan jasa yang unggul dan terpadu dibidang EPC dan Investasi untuk Infrastruktur, Gedung Bertingkat, Energi, Industrial Plant, Industri, Realty dan Property.
- 2) Memenuhi Harapan Pemangku Kepentingan Utama.
- 3) Menjalankan Praktik Etika Bisnis untuk Menjadi Warga Usaha yang Baik dan Memelihara Keberlanjutan Perusahaan.
- 4) Ekspansi Strategis ke luar Negeri,
- 5) Mengimplementasikan "Praktek-praktek" Sistem Manajemen Terintegrasi.

3. Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk kelancaran, kesempurnaan serta ketertiban dari tugas-tugas perusahaan perlu adanya struktur organisasi yang tepat. Adapun struktur organisasi perusaha PT. Wijaya Karya Tbk. adalah sebagai berikut:

Skema IV.1
Struktur Organisasi
STRUKTUR ORGANISASI PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.



4. Nama dan Alamat Kantor Cabang PT. Wijaya Karya Tbk.

PT Wijaya Karya adalah perusahaan yang bergerak dalam industri konstruksi, tetapi memiliki anakperusahaan di berbagai bidang seperti industri persewaan, jasa agensi, dan investasi. Perusahaan mulai kegiatan komersial pada tahun 1961. Adapun alamat anak perusahaan dari PT. Wijaya Karya , Tbk adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Alamat Anak Perusahaan PT. Wijaya Karya, Tbk

PT Wijaya Karya (Persero) TBK.	Alamat
Kantor Pusat	Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9-10 Wika Tower 1&2, Jakarta 13340
Kantor Wilayah	
Wilayah I	NAD, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau Dan Sumatera Barat Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 22239
Wilayah II	Jabodetabek WIKA Tower 2 Lt.9 Jl. D.I. Panjaitan Kav.10, Jakarta 13340
Wilayah III	Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat WIKA Tower 2 Lt.10 Jl. D.I Panjaiatan Kav. 10 Jakarta 13340
Wilayah IV	DI Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali Gedung Taman Sari Papilio Lt. 6 Jl. A. Yani No.176-178 Surabaya 60235
Wilayah V	Kalimantan Jl. MT.Haryono Dalam, Ruko Balikpapan Kota. No.115-116, Kec. Balikpapan Selatan, Kel. Sepingan- Kalimantan Timur
Wilayah VI	Sulawesi & Maluku Jl. Pajongga Dg. Ngalle No 12.

	Kec. Mamajang. Kota Makassar-Selawesi Selatan, 90133
Wilayah VII	NTB, NTT, Papua Jl. Majapahit No.104. Kel. Desan Agung, Kec. Selaparang, Kota Mataram 83125
Wilayah Luar Negeri	
Algeria Representative Office	Algeria
Niger Respresentitave Office	Niger
Saudia Arabia Resperentative Office	Kingdom Of Saudi Arabia
United Arab Emirates Resperentative Office	United Arab Emirates
Malaysia Resperentative Office	Malaysia
Myanmar Resperentative Office	Yangon
Philipines Resperentative Office	Manila
Taipe Resperentative Office	Taipe
Timor Leste Resperentative Office	Timor Leste

5. Alamat Anak Perusahaan Dalam Negeri

Anak perusahaan adalah badan usaha yang mempunyai hubungan dengan perusahaan utama. Berikut ini adalah anak perusahaan PT Wijaya Karya Tbk yang tersebar di seluruh tanah air:

Tabel IV.2
Alamat Cabang Perusahaan PT. Wijaya Karya, Tbk

Nama Perusahaan	Alamat
PT Wijaya Karya Beton, Tbk	Jakarta, Deli Serdang, Lampung, Lampung Selatan, Bogor, Karawang, Subang, Majalengka, Boyolali, Pasuruan, Sulawesi Selatan.
PT Wijaya Karya Gedung, Tbk	Jakarta
PT Wijaya Karya Realty	Jakarta Timur
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Jakarta Timur, Bogor, Tangerang, Majalengka
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Jakarta
PT Wijaya Karya Bintumen	Sulawesi Tenggara
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Jakarta

PT Wijaya Karya Komponen Beton (PT WIKA Kobe)	Karawang
PT Wijaya Karya Krakatau Beton (PT Wika Kraton)	Banten
PT Citra Lautan Teduh	Kota Batam
PT Kurnia Realty Jaya	Jakarta
PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak	Jakarta Timur
PT Jasamarga Bali Tol	Denpasar
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	Banten
PT Citra Marga Lintas Jabar	Jawa Barat
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Jakarta Selatan
PT Jasamarga Manado Bitung	Jakarta
PT Wika Industri Energi	Jakarta, Bogor
PT Wika Jabar Power	Jakarta Pusat
PT Air Minum Indonesia	Jakarta Timur
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Jakarta
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Jakarta

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel IV.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000001
	Std. Deviation	333544582.97446350
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.081
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dapat diketahui dari nilai Sig. diatas adalah lebih besar dari 0,05 atau Sig. 0.061 > 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan jika seluruh variabel

dalam penelitian ini terdistribusi normal baik itu Pendapatan (X1), Hutang (X2) dan Laba (Y).

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Statistik Deskriptif

Tabel IV.4
Tabel Uji Statistik Deskriptif

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	205746704.0	757373504.0	425203252.4	147704749.2	44
	0	0	1	37	
Std. Predicted Value	-1.486	2.249	.000	1.000	44
Standard Error of Predicted Value	53831104.00	134031936.0	86278681.22	22874922.13	44
Adjusted Predicted Value	160803408.0	701699520.0	424866422.0	148722715.4	44
	0	0	8	47	
Residual	-	1127075584.		333544582.9	44
	466973664.0	000	.000	74	
	00				
Std. Residual	-1.367	3.300	.000	.976	44
Stud. Residual	-1.426	3.405	.000	1.016	44
Deleted Residual	-	1200411648.		361556121.9	44
	508436096.0	000	336830.329	41	
	00				
Stud. Deleted Residual	-1.445	3.972	.019	1.077	44
Mahal. Distance	.091	5.643	1.955	1.586	44
Cook's Distance	.000	.294	.029	.059	44
Centered Leverage Value	.002	.131	.045	.037	44

a. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan tabel IV.4 di atas diketahui bahwa N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2021 dalam bentuk triwulan sebanyak 44 sampel. Dalam penelitian ini dapat tergambar berbagai karakteristik

data, seperti berapa rata-rata, seberapa jauh data bervariasi, berapa standar deviasi, dan berapa nilai min, dan max.

b) Hasil Uji Linearitas

Tabel IV.5
Tabel Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Laba * Pendapatan	Between Groups	(Combined)	57173609		136127641		
			27915260	42	140839552	29.642	.145
	Linearity		900.000		.000		
			25049851		250498513		
			38316844	1	831684448	54.546	.086
Deviation from Linearity		48.000		.000			
		54668624		133338107			
			14083576	41	660575040	29.035	.146
			800.000		.000		
Within Groups			45923885		459238857		
			72920524.	1	2920524.0		
			000		00		
Total			57219533				
			16488181	43			
			800.000				

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat disimpulkan hubungan antara variabel Pendapatan dan Hutang terhadap Laba adalah linear hal ini dibuktikan dengan nilai *Deviation From Linearity* yang lebih besar dari 0,05 atau $0,146 > 0,05$.

c) Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1266841492.	442045971.9		2.866	.007		
		108	94					
	Ln_X1	-	20958747.39	-.324	-2.228	.031	.962	1.039
		46690706.36	4					
		7						
	Hutang	.010	.004	.313	2.153	.037	.962	1.039

a. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel variabel Pendapatan adalah $0,962 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,039 < 10$. Kemudian Variabel Hutang *tolerance* bernilai $0,962 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,039 < 10$. Maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel diatas lebih besar dari $0,1$ ($tolerance > 0,1$) dan $VIF < 10$. sehingga dapat disimpulkan bebas dari gejala multikolinieritas.

d) Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel IV.7
Hasil Uji Heterokedastisitas
Correlations

			Ln_X1	Hutang	Unstandardi zed Residual
Spearman's rho	Ln_X1	Correlation Coefficient	1.000	.340*	.193
		Sig. (2-tailed)	.	.024	.209
		N	44	44	44
	Hutang	Correlation Coefficient	.340*	1.000	-.058
		Sig. (2-tailed)	.024	.	.708
		N	44	44	44
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.193	-.058	1.000
		Sig. (2-tailed)	.209	.708	.
		N	44	44	44

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel di atas dapat diketahui jika nilai Sig. dari pendapatan (X1) bernilai $0.209 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan tidak terdapat heterokedastisitas. Begitu juga dengan variabel Hutang (X2) nilai Sig. bernilai $0.708 > 0.05$ sehingga variabel Hutang (X2) disimpulkan tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika seluruh variabel dalam penelitian ini terbebas dari gejala heterokedastisitas.

e) Hasil Uji Autokorelasi

Table IV.8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.405 ^a	.164	.123	341582954.955	1.966

a. Predictors: (Constant), Hutang , Ln_X1

b. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan table IV.8 uji autokorelasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai DW adalah sebesar 1.966, dan dari tabel dw diketahui bahwa nilai dL adalah 1,3908 dan dU adalah 1,6000 yang berarti bahwa nilai $DU < DW < 4 - DU$ ($1,6000 < 1,966 < 2,400$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Table IV.9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1266841492.108	442045971.994		2.866	.007		
	Pendapatan	-46690706.367	20958747.394	-.324	-2.228	.031	.962	1.039
	Hutang	.010	.004	.313	2.153	.037	.962	1.039

a. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier Sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Laba} = -1266841492,108 + (-46690706.367) + 0.010 + 442045971.994$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 126,10 artinya apabila variabel Pendapatan dan Hutang dianggap konstan atau 0 maka Laba adalah sebesar 126,10.
- b. Koefisien regresi variable pendapatan sebesar - 466,36 artinya apabila variabel pendapatan meningkat 1 persen, maka laba akan menurun sebesar - 466,36persen dengan asumsi variabel lainnya tetap.Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Pendapatanterhadap Laba.
- c. Koefisien regresi variable Hutang 0,10 artinya apabila variabel Hutangmeningkat 1 persen, maka Laba akan naik sebesar 0,10 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Hutangterhadap Laba.

4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Table IV.10
Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.405 ^a	.164	.123	341582954.955	.966

a. Predictors: (Constant), Hutang , Ln_X1

b. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan tabel IV. 10 di atas diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,123 atau 12,3% hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan dan Hutangsecara simultan terhadap Laba Pada PT. Wijaya Karya Tbk.sebesar12,3% Sedangkan 87,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a) Uji Statistik t

Table IV.11
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	126684149.2108	442045971.994		2.866	.007		
Ln_X1	46690706.367	20958747.394	-.324	-2.228	0.031	.962	1.039
Hutang	.010	.004	.313	2.153	0.037	.962	1.039

a. Dependent Variable: Laba

Dari tabel IV.11 diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk pendapatan sebesar -2,228, dan Variabel Hutang sebesar 2,153. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2$ atau $40-2 = 38$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,30423$ Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.8 di bawah ini:

Tabel IV.12
Uji parsial (uji t)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Pendapatan (X1)	-2,228	$t_{tabel} = 1,4023$ dengan (df= 38), dan tingkat signifikansi sebesar 0,1	Tidak Terdapat Pengaruh
Hutang(X2)	2,153		Terdapat Pengaruh Positif

Berdasarkan tabel IV.12 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel Pendapatan terhadap Laba Pada PT. Wijaya Karya, Tbk secara parsial dan terdapat pengaruh variabel Hutang terhadap Laba Pada PT. Wijaya Karya, Tbk secara parsial. Sehingga dapat ditarik

kesimpulan jika kedua variabel bebas yaitu Pendapatan dan Hutang memiliki pengaruh terhadap Laba.

- 1) Berdasarkan analisis data di atas dapat diketahui secara parsial dimana parsial dimana $t_{hitung} < t_{tabel} (-2,228 < 1,4023)$. Hal ini menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap laba bersih PT. Wijaya Karya, Tbk. Periode 2011-2021.
- 2) Berdasarkan analisis data di atas dapat diketahui secara parsial dimana $t_{hitung} > t_{tabel} (2,253 > 1,4023)$. Hal ini menyatakan bahwa Hutang berpengaruh terhadap Laba PT. Wijaya Karya, Tbk. Periode 2011-2021.

b) Uji Statistik f

Table IV.13
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	938117796729 008130.000	2	4690588983645 04060.000	4.020	.025 ^b
Residual	478383551975 9177700.000	41	1166789151160 77504.000		
Total	572195331648 8185900.000	43			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Hutang , Ln_X1

Dari tabel IV.13 diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk variabel Pendapatan dan Hutang adalah sebesar 4,020 Sedangkan F_{tabel} dengan df (N1) = k-1 atau 3-1 = 2 dan df (N2) = n-k atau 40-3= 38 sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,24$. Dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} (4,020 > 3,24)$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh Pendapatan dan Hutang secara simultan terhadap Laba Pada PT. Wijaya Karya, Tbk.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pendapatan Dan Hutang Terhadap Laba Pada PT. Wijaya karya Tbk Tahun 2011-2021 Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Pendapatan Tidak Berpengaruh Terhadap Laba PT. Wijaya Karya Tbk Tahun 2011-2021.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diketahui bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap laba PT. Wijaya Karya Tbk Tahun 2011-2021 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya pendapatan tidak berpengaruh terhadap laba bersih PT. Wijaya Karya, Tbk. Periode 2011-2021. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aria Masdana Pasaribu mengatakan “Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial pendapatan usaha tidak memiliki pengaruh positif terhadap laba”.⁸⁷ Begitu juga dengan penelitian Nanik dan Adhita dalam penelitian justru mengatakan jika pendapatan tidak berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas”.⁸⁸ Tetapi hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Jumingan yang mengatakan jika salah satu faktor yang dapat mempengaruhi laba adalah pendapatan.⁸⁹

⁸⁷ Aria Masdana Pasaribu, ‘Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman’, *Wira Ekonomi Mikroskil*, 7.2 (2017), 173–80 (hlm. 173).

⁸⁸ Nanik Epranti dan Olypia Adhita, ‘Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung)’, *Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1.1 (2017), 19–33 (hlm. 19).

⁸⁹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 165.

2. Hutang Berpengaruh Terhadap Laba PT. Wijaya Karya Tbk Tahun 2011-2021.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diketahui bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap laba PT. Wijaya Karya Tbk Tahun 2011-2021 dimana secara parsial dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya bahwa Hutang berpengaruh terhadap Laba. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia Firdhausya “Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang mempengaruhi laba usaha sebesar 13,9%, sedangkan sisanya yaitu 86,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti”.⁹⁰ Ani Zahara dan Rachma Zannati mengatakan “bahwa total hutang dan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba”,⁹¹ Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Jumingan yang mengatakan jika salah satu faktor yang dapat mempengaruhi laba adalah total hutang.⁹²

3. Pendapatan dan Hutang berpengaruh terhadap Laba PT. Wijaya Karya Tbk Tahun 2011-2021.

Berdasarkan analisis Uji F di atas dapat disimpulkan seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap laba dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,020 > 3,24$). Hal ini dapat disebabkan jika kedua variabel ini jika dijalankan secara bersama-sama akan mempengaruhi laba suatu perusahaan terutama pada perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk.

⁹⁰Amalia Firdhausya, *Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Surabaya, 2019), hlm. 87.

⁹¹Ani Zahara dan Rachma Zannati, ‘Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja Penjualan Terhadap Laba, Dan Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI’, *Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 3.2 (2018), 155–64 (hlm. 154).

⁹² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 165.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan antara lain penelitian ini hanya menggunakan variabel pendapatan dan hutang saja dimana masih banyak teori atau variabel lain yang dapat mempengaruhi Laba. Serta penelitian ini dilakukan dengan waktu yang cukup singkat yaitu hanya dalam waktu 5 bulan sehingga hasil yang di dapatkan belum menggambarkan secara keseluruhan variabel penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti seperti yang di jelaskan pada bagian bab sebelumnya bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap laba, sedangkan hutang berpengaruh terhadap laba PT. Wijaya Karya Tbk Tahun 2011-2021.

1. Secara parsial dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,228 < 1,4023$). Hal ini menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap laba PT. Wijaya Karya, Tbk. Periode 2011-2021.
2. Secara parsial dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,253 > 1,4023$). Hal ini menyatakan bahwa Hutang berpengaruh terhadap laba
3. Variabel bebas berpengaruh terhadap laba secara simultan dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,020 > 3,24$). Hal ini dapat disebabkan jika kedua variabel ini jika dijalankan secara bersama-sama akan mempengaruhi laba PT. Wijaya Karya, Tbk. Periode 2011-2021.

B. Saran

Setelah peneliti melalui semua tahapan-tahapan dan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini ada beberapa saran yang peneliti rangkum untuk memperbaiki penelitian dimasa yang akan datang sebagai berikut :

1. Bagi PT. Wijaya Karya, Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti memberi sarana agar lebih memperhatikan rasio hutang yang dimiliki agar dapat

memanfaatkannya agar menjadi lebih efektif, dimana hutang yang digunakan untuk menambah jumlah produksi akan berdampak kepada laba perusahaan, tetapi dengan memperhatikan hal-hal yang memang tidak merugikan perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melakukan perluasan atau menambah variabel yang diteliti diluar dari Variabel pendapatan dan Hutang Terhadap Laba sebagai variabel selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahalli, Imam Jalaluddin, and Imam Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain - Jilid 1, ASBABUN NUZUL AYAT Surat Al-Fatihah s.d. Al-Isra*, Sinar Baru Algensindo (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2016)
- Ani Zahara dan Rachma Zannati, 'Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja Penjualan Terhadap Laba Bersih, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI', *Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 3.2 (2018), 155–64
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- As-Suyuti, Imam Jalaluddin, and Imam Jalaluddin Al-Mahalli, *Tafsir Jalalain - Jilid 2*, Sinar Baru Algensindo (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2016)
- Budi Chandra dan Rico Rivaldo, 'Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Microsoft Access Pada Ukm Di Kota Batam.', *In ConCEPT-Conference on Community Engagement Project*, 1.1 (2021), 2062–69
- Departemen agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Maktabah Al-fatih Rasyid Media, 2016)
- Dkk, Charles T. Horngren, *Akuntansi Biaya Terjemahan Inggris Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2002)
- Felicia, and Robinhot Gultom, 'Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek', *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 1.1 (2018), 1–12
- Firdhausya, Amalia, *Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Surabaya, 2019)
- Gusganda Suria Manda, 'Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016).', *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5.1 (2018), 19–33
<<https://doi.org/10.34308/eqien.v5i1.11>>
- Hanum, Zulia (universitas muhammadiyah sumatera utara), 'Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara', *Jurnal Ilmiah Kultura*, 1.1 (2009), 1–9
<<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/296>>
- Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

- Ismaya, Sujana, *Kamus Akuntansi Indonesia-Inggris Inggris-Indonesia* (Bandung: Pustaka Grafika, 2006)
- James M. Reevee, Dkk, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009)
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- , *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Jusup, Al. Haryono, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1* (Yogyakarta: STIE YPKN, 2006)
- Karya, Wijaya, ‘Sejarah Wijaya Karya, Tbk’, *Wijaya Karya* <www.wika.co.id> [accessed 24 October 2022]
- , ‘Visi Dan Misi Wijaya Karya’, *Wijaya Karya* <www.wika.co.id> [accessed 24 October 2022]
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Kuncoro, Mudjarat, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Lumbantoruan, Shophar, *Akuntansi Pajak*, Revisi (Jakarta: Grasindo, 2018)
- Masyuri, Nur Aswani, *Metodologi Riset Dan Pemasaran Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2011)
- Mufrani, Arief, *Akuntansi & Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2006)
- Mustafa Edwin, Dkk, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016)
- Nanik Epranti dan Olypia Adhita, ‘Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung)’, *Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1.1 (2017), 19–33
- Natasia, Weka, ‘Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hutang Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Ekonomi Dan Keuangan*, 1.1 (2015)
- Nur, Fahmi ; Pitriani, P ; Nur, R ; Adriansyah, T & Suropto, ‘Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih’, *Prosiding Webinar Nasional*, 1.1 (2020), 14–20 <<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/9911>>
- Pancawati, Ni Luh Putu Anom, ‘Pengaruh Perputaran Aktiva, Piutang Dan Hutang Terhadap Profitabilitas PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk.’, *Kompetitif: Media*

Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi, 4.2 (2018), 107–24

Pasaribu, Aria Masdiana, 'Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman', *Wira Ekonomi Mikroskil*, 7.2 (2017), 173–80

Prasetya, Pius Abdillah & Danu, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Arloka, 2018)

Rosyadi, Dedi, *Ekonometrika Dan Analisis Runtun Waktu Terapan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012)

S.R, Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2004)

Samryn, L.M, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017)

Shawi, Abdullah Mushlih dan Shalah Ash-, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Hak, 2004)

Simamora, Henry, *Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2000)

———, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan : Jilid II* (Jakarta: Salemba Empat, 2016)

———, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2002)

Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, ed. by 4 (Jakarta: Rineka Cipta, 2017)

Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Ekonosia, 2002)

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012)

———, *Statiska Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006)

Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)

Vera Handayani, dan Mayasari, 'Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)', *Riiset Akuntansi Dan Bisnis*, 18.1 (2018), 39–50

Yadiati, Winwin, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2007)

Yelsha Dwi Pasca, 'Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap

Laba Bersih Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Syntax Literat*, 4.9 (2019), 163–73

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2004)

CURICULUM VITAE

1. DATA PRIBADI

Nama : **MUHAMMAD IKHSAN**
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir: Adil Makmur, 17 Juni 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke-6 : 6 (enam) dari 6 Bersaudara
Alamat Lengkap : Palopat Pijakoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara
No. HP : 0853 7027 1334

2. DATA ORANGTUA

Nama Orangtua
Nama Ayah : Alm Legirin
Nama Ibu : Kartini
Alamat Orang Tua : Desa Adil Makmur Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten
Simalungun
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : -
Ibu : Ibu Rumah Tangga

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2005-2010 : MIS
Tahun 2010-2013 : SMP Swasta Yappendak Tinjowan
Tahun 2013-2016 : MAN Pematang Bandar
Tahun 2016-2021 : Program Sarjana Ekonomi (SE) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

Tahun	Pendapatan	Hutang	Laba Bersih
2011	7.741.827	5.127.208.872	390.946.495
2012	9.816.086	6.527.627.883	505.124.962
2013	11,884,668	7.298.469.461	305.376.305
2014	12,463,216	8,476,042,469	750,795,820
2015	13.620.101	6.303.078.449	441.989.421
2016	15,668,833	14.909.016.696	781.329.005
2017	26.176.403	25.975.617.297	960.162.168
2018	31,158,193	28,251,951,385	935,753,763
2019	27,212,914	30,349,456,945	1,488,239,092
2020	16,536,381,639	44,212,529,936	322,342,513
2021	17,809,717,726	36,969,569,903	214,424,794

Tahun	Kuartal	Pendapatan	Hutang	Laba Bersih
2011	Q1	1.540.683.384	1.580.892.834	85.925.023
	Q2	3.947.313.609	3.642.026.776	152.305.125
	Q3	5.443.154.742	4.055.477.202	135.637.682
	Q4	7.741.827	5.127.208.872	390.946.495
2012	Q1	1.748.654.931	5.393.244.747	104.456.859
	Q2	5.443.154.742	5.127.208.872	231.474.925
	Q3	6.370.316.288	6.654.823.437	313.391.667
	Q4	9.816.086	6.527.627.883	505.124.962
2013	Q1	2.627.620.031	6.629.467.942	175.475.743
	Q2	5.282.412.944	6.567.170.301	316.846.540
	Q3	7.912.643.065	7.176.001.688	438.471.741
	Q4	11.884.668	7.298.469.461	305.376.305
2014	Q1	2.791.666.542	7.417.690.949	183.105.271
	Q2	5.852.937.744	7.792.123.742	348.140.638
	Q3	8.605.350.364	8.096.708.853	484.475.511
	Q4	12.463.216	8.476.042.469	750.795.820
2015	Q1	2.005.423.162	8.596.319.925	66.594.118
	Q2	4.778.471.826	9.177.207.804	219.880.627
	Q3	8.091.546.974	9.594.657.641	420.939.555
	Q4	13.620.101	6.303.078.449	441.989.421
2016	Q1	2.726.647.884	10.183.163.761	94.180.823
	Q2	6.033.745.869	11.318.357.589	305.516.529
	Q3	9.339.292.098	12.664.935.227	470.788.619
	Q4	15.668.833	14.909.016.696	781.329.005
2017	Q1	3.813.446.654	15.705.798.508	265.179.055
	Q2	9.484.440.450	19.793.685.147	486.521.712
	Q3	15.876.235.484	3.725.696.174	762.933.508
	Q4	26.176.403	25.975.617.297	960.162.168
2018	Q1	6.257.393.922	23.278.509.255	215.424.134
	Q2	11.491.142.122	25.567.088.554	632.523.258
	Q3	21.003.555.928	26.986.813.172	10.57.160.710
	Q4	31.158.193	28.251.951.385	935.753.763
2019	Q1	6.504.287.304	25.437.290.346	341.343.707
	Q2	11.363.654.952	26.076.381.862	1.015.047.924
	Q3	18.296.796.075	29.036.583.540	1.567.917.706
	Q4	27.212.914	30.349.456.945	1.488.239.092
2020	Q1	4.199.424.176	33.143.296.435	152.369.984
	Q2	71.32.982.808	25.342.347.913	324.746
	Q3	10.383.116.834	40.182.104.086	140.940.105
	Q4	16.536.381.639	44.212.529.936	322.342.513
2021	Q1	3.924.379.912	35.252.720.722	105.114.171
	Q2	6.766.972.666	33.116.668.594	136.098.461
	Q3	11.647.968.752	4.570.661.148	185.952.591
	Q4	17.809.717.726	36.969.569.903	214.424.794

1540683384	1580892834	85925023
3947313609	3642026776	152305125
5443154742	4055477202	135637682
7741827	5127208872	390946495
1748654931	5393244747	104456859
5443154742	5127208872	231474925
6370316288	6654823437	313391667
9816086	6527627883	505124962
2627620031	6629467942	175475743
5282412944	6567170301	316846540
7912643065	7176001688	438471741
11884668	7298469461	305376305
2791666542	7417690949	183105271
5852937744	7792123742	348140638
8605350364	8096708853	484475511
12463216	8476042469	750795820
2005423162	8596319925	66594118
4778471826	9177207804	219880627
8091546974	9594657641	420939555
13620101	6303078449	441989421
2726647884	10183163761	94180823
6033745869	11318357589	305516529
9339292098	12664935227	470788619
15668833	14909016696	781329005
3813446654	15705798508	265179055
9484440450	19793685147	486521712
15876235484	3725696174	762933508
26176403	25975617297	960162168
6257393922	23278509255	215424134
11491142122	25567088554	632523258
21003555928	26986813172	1057160710
31158193	28251951385	935753763
6504287304	25437290346	341343707
11363654952	26076381862	1015047924
18296796075	29036583540	1567917706
27212914	30349456945	1488239092
4199424176	33143296435	152369984
7132982808	25342347913	324746
10383116834	40182104086	140940105
16536381639	44212529936	322342513
3924379912	35252720722	105114171
6766972666	33116668594	136098461
11647968752	4570661148	185952591
17809717726	36969569903	214424794

NPART TESTS

/K-S (NORMAL) =RES_2
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000001
	Std. Deviation	333544582.97446
Most Extreme Differences	Absolute	.350
	Positive	.130
	Negative	-.081
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	205746704.0	757373504.0	425203252.4	147704749.2	44
	0	0	1	37	
Std. Predicted Value	-1.486	2.249	.000	1.000	44
Standard Error of Predicted Value	53831104.00	134031936.0	86278681.22	22874922.13	44
Adjusted Predicted Value	160803408.0	701699520.0	424866422.0	148722715.4	44
	0	0	8	47	
Residual	-	1127075584.		333544582.9	44
	466973664.0	000	.000	74	
Std. Residual	-1.367	3.300	.000	.976	44
Stud. Residual	-1.426	3.405	.000	1.016	44
Deleted Residual	-	1200411648.		361556121.9	44
	508436096.0	000	336830.329	41	
Stud. Deleted Residual	-1.445	3.972	.019	1.077	44
Mahal. Distance	.091	5.643	1.955	1.586	44
Cook's Distance	.000	.294	.029	.059	44

Centered Leverage Value	.002	.131	.045	.037	44
-------------------------	------	------	------	------	----

a. Dependent Variable: Laba

NONPAR CORR

/VARIABLES=Ln_X1 X2 RES_3
 /PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Nonparametric Correlations

Correlations

			Ln_X1	Hutang	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Ln_X1	Correlation Coefficient	1.000	.340*	.193
		Sig. (2-tailed)	.	.024	.209
		N	44	44	44
Hutang	Hutang	Correlation Coefficient	.340*	1.000	-.058
		Sig. (2-tailed)	.024	.	.708
		N	44	44	44
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.193	-.058	1.000
		Sig. (2-tailed)	.209	.708	.
		N	44	44	44

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Laba * Pendapatan	Between Groups	(Combined)	57173609	42	136127641	29.642	.145
			27915260		140839552		
		Linearity	25049851	1	250498513	54.546	.086
		Deviation from Linearity	54668624	41	133338107	29.035	.146
			14083576		660575040		
	Within Groups	800.000	45923885	1	459238857		
			72920524.000		2920524.000		
	Total		57219533	43			
			16488181				
			800.000				

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1266841492.108	442045971.994		2.866	.007		
	Ln_X1	46690706.367	20958747.394	-.324	-2.228	.031	.962	1.039
	Hutang	.010	.004	.313	2.153	.037	.962	1.039

a. Dependent Variable: Laba

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.405 ^a	.164	.123	341582954.955	.966

a. Predictors: (Constant), Hutang , Ln_X1

b. Dependent Variable: Laba

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	938117796729.008130.000	2	4690588983645.04060.000	4.020	.025 ^b
	Residual	478383551975.9177700.000	41	1166789151160.77504.000		
	Total	572195331648.8185900.000	43			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Hutang , Ln_X1

R_Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 50)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 254 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/01/2020
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

30 Januari 2020

Yth. Bapak;

1. Arbanur Rasyid : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

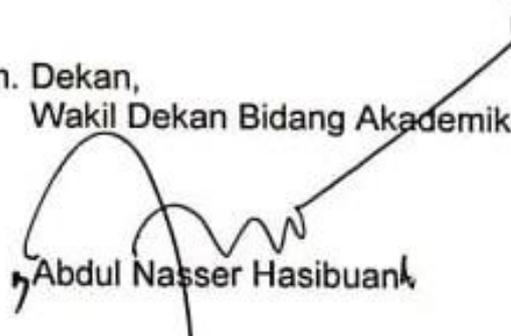
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ainun Fadliah Harahap
NIM : 1640200082
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Hutang Terhadap Laba pada PT. Wijaya Karya Tbk Tahun 2011-2021.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam